PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1A DI SDN 008 SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

NUR SINDI AMALIYAH NPM: 2086206014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

2024

PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1A DI SDN 008 SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



DISUSUN OLEH:

NUR SINDI AMALIYAH NPM: 2086206014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Nur Sindi Amaliyah

NPM 2086206014

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1A di SDN

008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Rabu, tanggal 28 Bulan Agustus Tahun 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tim Penguji:

Ketua : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1104129201

Pembimbing 1: Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd

NIK. 2022. 084. 293

Pembimbing 2: Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

NIK. 2016. 089. 215

Penguji : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1104129201

Salim, S.Pd., M.Pd

VIK. 2022.084.293

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi PGSD

Ratna Khairunnisa S.Pd.,M.Pd

NIK. 2016.089.215

RIWAYAT HIDUP



Nur Sindi Amaliyah lahir di Berau, Provinsi Kalimantan Timurr pada tanggal 27 November 2002. Penulis lahir dari pasangan Hairul dan Eni Masdalia dan merupakan anak pertama dari satu bersaudara yakni Muhammad Syafiq Maulana.

Pada tahun 2009 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Biduk-biduk dan lulus

pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertamapada tahun yang sama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2017. Penulis kemudian memasuki sekolah tinggi profesi di SMA Negeri 8 Berau dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama penulis diakui sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, melalui jalur mandiri. Pada Tahun 2023 tepatnya pada bulan Agustus, penulis berangkat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sanga-Sanga Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Wilayah Kalimantan Timur.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh

(urusan yang lain)"

-QS. Al-Insyirah: 6-7

PERSEMBAHAN

Tiada lembar sksipsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yang Maha Esa yang telah memeberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Hairul dan Ibu Eni Masdalia serta Adik

Muhammad Syafiq Maulana yang selalu melangitkan doa-doa dan

menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima

kasih telah mengantar saya sampai ditempat ini

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sindi Amaliyah

NPM : 2086206014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jalam Wahid Hasyim 1

Menyatakan dengan sebenarnya yaitu:

 Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar serjana pendidikan.

 Skripsi ini benar-benar karya tulis dan bukan merupakan atau karya tulis orang lain.

3. Penulis menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut adalah jiplakan dari orang lain.

Samarinda, 25 Agustus 2024

Nur Sindi Amaliyah

NPM. 2086206014

Penulis

ABSTRAK

Nur Sindi Amaliyah 2024, Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pembimbing I: Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II: Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Penelitian ini dilakukan di SDN 008 Samarinda Ulu. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu meliputi: perencanaan,pelaksanaan,pengamatan,dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan,sehingga terdapat enam pertemuan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu yang berjumlah 30 siswa,dengan rincian 11 laki-laki dan 19 perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu,dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik tes kemampuan membaca,catatan lapangan,dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus 1 sebesar 75,13,hal ini dilihat dari kondisi awal yaitu 66,83. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus 2 sebesar 84,7,hal ini dapat dilihat dari hasil siklus 1. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siklus 3 sebesar 95,53,hal ini dapat dilihat dari siklus 2. Penggunaan media kartu kata bergambar dapat membangkitkan minat membaca siswa untuk senang membaca.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kartu Kata Bergambar

ABSTRACK

Nur Sindi Amaliyah 2024, The Use of Illustrated Word Cards to Improve Early Reading
Skills in Class 1A at SDN 008 Samarinda Ulu Academic
Year2023/2024

Supervisor I : Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd Supervisor II : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

This research aims to improve early reading skills in Class 1A at SDN 008 Samarinda Ulu by using illustrated word cards as media. The study was conducted at SDN 008 Samarinda Ulu and employed Classroom Action Research (CAR) methodology. The research design follows the Kemmis and McTaggart model, which includes planning, implementation, observation, and reflection. The study was carried out over three cycles, with each cycle consisting of two meetings, resulting in a total of six meetings across the three cycles. The subjects of this study were 30 students from Class 1A at SDN 008 Samarinda Ulu, comprising 11 boys and 19 girls. The object of this research is the early reading skills of the students in Class 1A using illustrated word cards as media. Data collection techniques included reading ability tests, field notes, and documentation. The data analysis techniques used were both qualitative and quantitative.

The results indicate that the use of illustrated word cards can enhance early reading skills in Class 1A at SDN 008 Samarinda Ulu. The improvement in early reading skills in Cycle 1 was measured at 75.13%, compared to a baseline condition of 66.83%. In Cycle 2, the improvement reached 84.7%, as evidenced by the results from Cycle 1. By Cycle 3, the early reading skills improved to 95.53%, reflecting the advancements made from Cycle 2. The use of illustrated word cards effectively stimulates students' interest in reading and fosters a love for reading.

Keywords: Early, Reading Skills, Illustrated Word Cards

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah yang telah diberikan-Nya sehinga proposal dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1A Di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024" ini bisa terselesaikan dengan baik. penulis sangat berharap supaya proposal ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis selaku pemohon, dan bagi Ibu/Bapak sekalian.

Penulis sangat menyadari bahwa proposal ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat terbuka atas kritik dan saran positif dari Bapak/Ibu sekalian. Dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
- Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan
 kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya
 Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
- 3. Bapak Dr. Ahmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Bidang Akademik

- Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
- 4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
- 5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan selaku dosen pembimbing I dalam penelitian, yang telah banyak membantu serta membimbing dan memberikan masukan maupun saransaran kepada penulis sejak awal penulisan proposal hingga terselesainya skripsi ini.
- 6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M.Pd., selaku wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan dan fasilitias yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini.
- 7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, dan selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu serta membimbing dan memeberikan saran-saran serta masukan-masukan kepada penulis sejak

awal penulisan proposal sehingga terselesainya skripsi ini, serta yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- 8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran kepada penulis.
- 9. Ibu Chelda Yuliani, M.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 008 Samarinda Ulu yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 008 Samarinda Ulu.
- 10. Ibu Asmiati, S.Pd, selaku wali kelas 1A yang sudah memberikan semangat kepada penulis, dan selalu membimbing penulis dalam hal cara menghadapi anak-anak.
- 11. Para dewan guru serta staf perpustakaan dan staf Tata Usaha SDN 008 Samarinda Ulu yang sudah memberikan saran dan bantuan kepada peneliti selama melakukan penelitian di SDN 008 Samarinda Ulu.
- 12. Kepada siswa-siswi kelas 1A yang telah ikut serta berpartisipasi dalam memberikan jawaban kepada penulis selama melakukan penelitian.
- 13. Kepada keluarga besar penulis, Ayahanda Hairul dan Ibunda Eni Mas Dalia selaku orang tua penulis dan adik penulis yaitu Muhammad Syafiq Maulana, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa

juga dukungan serta kasih sayangnya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

14. Teman-teman program studi PGSD angkatan 2020 yang selalu mendukung

dan memberikan saran kepada penulis. Dan para sahabat juga rekan yang

selalu memberikan dukungan dan motivasi, waktu, tenaga, pikiran, serta

doanya kepada penulis.

15. Semua pihak yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan

penulisan skripsi ini.

Penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa proposal ini masih banyak

kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan

saran dan kritikan tersebut yang membangun dari semua pihak, sehingga saran

dan kritikan tersebut dapat memperbaiki dan menyempurnakan karya tulis

selanjutnya. Demikian, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya

kepada semua pihak yang telah membantu, semoga proposal ini bisa bermanfaat

dan bergun bagi pembaca sekalian.

Samarinda 25 Juli 2024

Penulis

Nur Sindi Amaliyah

NPM: 2086206014

xii

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTODAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEAHLIAN TULISAN	
ABSTRAK.	vii
ABSTRACK.	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
BAB II KajianTeori	7
A. Media Kartu Kata Bergambar	7
1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar	7
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar	9
3. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Kata Bergambar	10
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar	11
B. Membaca Permulaan	13
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	13
2. Aspek-aspek Kemampuan Membaca Permulaan	15
3. Tujuan Membaca Permulaan	15
4. Faktot-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan	
Membaca Permulaan	16
C. Penelitian Relevan	18
BAB III Metode Penelitian	22

A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	32
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	57
BAB V Penutup	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-K	isi Instr	umen	Kemam	puan	Membaca	
Permu	ılaan			-		28
3.2 Rubrik	Penilaian Kem	ampuan Mer	nbaca Pei	rmulaan		29
3.3 Indikat	tor Keberhasilar	n Belajar				32
	Kemampuan					
Prasik	lus				······	35

DAFTAR GAMBAR

3.1	Model Penelitian	Tindakan	Kelas2	4
$-$. \perp	TVIOUCI I CHCHILIUH	1 mauran	1XC1ab	, ,

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Persentase	Kemampuan	Membaca	Permulaan	Siswa	
Prasiklus					35
4.2 Persentase	Ketuntasan	Kemampuan	Membaca	Siswa	
Siklus					41
4.3 Ketuntasan K	Temampuan Mem	baca Permulaan			
Siklus II					48
4.4 Persentase K	etuntasan Keman	npuan Membaca	Permulaan		
Siklus III					54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pertemuan Penelitian	64
Lampiran 2 Data Absen Atau Kehadiran Peserta Didik Kelas 1A di	
SDN 008 Samarinda Ulu	65
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi Sisw Siklus I	67
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II	
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus III	73
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi Guru Siklus I	76
Lampiran 7 Lembar Hasil Observasi Guru Siklus II	78
Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi Guru Siklus III	80
Lampiran 9 Hasil Nilai Siswa Pada Kemampuan Membaca Permulaan	
Prasiklus Kelas 1A	82
Lampiran 10 Hasil Nilai Siswa Pada Kemampuan Membaca Permulaan	
Siklus I Kelas 1A	84
Lampiran 11 Hasil Nilai Siswa Pada Kemampuan Membaca Permulaan	
Siklus II Kelas 1A	86
Lampiran 12 Hasil Nilai Siswa Pada Kemampuan Membaca Permulaan	
Siklus III Kelas 1A	
Lampiran 13 Lembar Soal Evaluasi Kelas 1A Siklus I	
Lampiran 14 Lembar Soal Evaluasi Kelas 1A Siklus II	
Lampiran 15 Lembar Soal Evaluasi Kelas 1A Siklus III	92
Lampiran 16 Lembar Kerja Soal Individu Kelas 1A Siklus I	93
Lampiran 17 Lembar Kerja Soal Individu Kelas 1A Siklus II	94
Lampiran 18 Lembar Kerja Soal Individu Kelas 1A Siklus III	96
Lampiran 19 Lembar Jawaban Evaluasi Siswa Kelas 1A	
Siklus I	97
Lampiran 20 Lembar Jawaban Soal Evaluasi Siswa Kelas 1A	
Siklus II	99
Lampiran 21 Lembar Jawaban Soal Evaluasi Siswa Kelas 1A	
Siklus III	101
Lampiran 22 Lembar Jawaban Soal Kerja Individu Siswa Kelas 1A	400
Siklus I	103
Lampiran 23 Lembar Jawaban Soal Kerja Individu Siswa Kelas 1A	40-
Siklus II	105
Lampiran 24 Lembar Jawaban Soal Kerja Individu Siswa Kelas 1A	4.05
Siklus III	
Lampiran 25 Modul Ajar Siklus I	
Lampiran 26 Modul Ajar Siklus II	
Lampiran 27 Modul Ajar Siklus III	
Lampiran 28 Dokumentasi Pada Saat Penelitian	
Lampiran 29 Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran 30 Surat Permohonan Izin Penelitian	138
Lampiran 31 Ketepatan Jadwal Penelitian Bersama	100
Wali Kelas 1A	139

Lampiran 32 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	. 140
Lampiran 33 Surat Keterangan Selesai Penelitian	. 141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak harus diajarkan kemampuan membaca, yang dikenal sebagai "membaca awal", sejak usia sekolah dasar. Anak-anak diajari membaca bahkan sebelum mereka masuk sekolah dasar. Proses ini dimulai dengan langkah terkecil, seperti memperoleh kosakata sederhana dan kemudian berlanjut ke kalimat sederhana. Mengapa hal ini terjadi karena, khususnya di era kemajuan teknologi dan modernitas saat ini, masyarakat selalu mengutamakan perolehan dan penguasaan pengetahuan, serta mencari data yang dapat berfungsi sebagai penyelamat atau panduan. Sebenarnya untuk mendapatkan informasi ini sangatlah mudah kita bisa mendapatkannya melalui radio, televisi, dan sumber media elektronik lainnya.

Kemampuan membaca pertama anak (Gading dkk, 2019) adalah keterampilan membaca tingkat awal yang meliputi kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi huruf, mengidentifikasi suku kata, dan memahami berbagai simbol yang diwakili oleh rangkaian huruf dalam tulisan atau gambar. Untuk merancang pendidikan yang dapat mendorong anak untuk membaca secara aktif dan antusias, pembelajaran yang menarik harus dimulai. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan strategi pembelajaran yang menyenangkan seperti belajar sambil bermain atau belajar melalui media gambar. Untuk membantu meningkatkan minat belajar anak dan mungkin meningkatkan hasil belajarnya, pemilihan media juga mempengaruhi proses pembelajaran dan

media pembelajaran yang akan digunakan nantinya. Menggunakan kartu kata bergambar adalah pilihan terbaik karena, saat ini, beberapa pendidik terus mengajar anak-anak dengan cara yang kurang variasi dan dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan karena mereka hanya mengandalkan informasi yang terdapat di buku.

Observasi yang dilakukan di kelas 1A SDN 008 Samarinda Ulu menunjukkan bahwa dari 30 siswa, hanya 10 yang mahir membaca, dan 20 lainnya tidak. Hal ini dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: 1. proses belajar mengajar yang selalu membosankan; 2. kurangnya latihan membaca; 3. tingkat keterampilan siswa yang berbeda-beda; 4. kurangnya pengawasan orang tua di rumah; dan 5. kurangnya motivasi dalam belajar. Menggunakan media yang menarik adalah salah satu cara guru dapat membantu siswa mengatasi hal ini. Siswa akan sangat mudah mengenali huruf jika menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan efektif serta pendekatan yang memanfaatkan visual (Kumullah dkk., 2019).

Saat diminta mengeja, anak-anak sering kali salah mengartikan huruf, seperti yang terlihat pada permasalahan di kelas 1A SDN 008 Samarinda Ulu. Selain itu, beberapa siswa dengan jelas membaca terbalik. Dalam hal-hal lainnya, kesalahan terjadi karena siswa tidak pernah mempertanyakan instruksi guru dan mereka tidak berniat untuk memikirkannya sendiri. Oleh karena itu, memilih materi pembelajaran yang menyenangkan adalah cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan membaca awal. Kartu kata bergambar merupakan salah satu jenis materi yang dapat dimanfaatkan atau diterapkan di kelas 1A.

Penggunaan media kartu kata dan media gambar merupakan media kartu kata bergambar yang dibahas dalam penelitian ini. Media jenis ini memperkenalkan ide gambar dan simbol hurufnya melalui penggunaan kata-kata sebagai keterangan gambar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata sebagai komponen bahasa lisan atau tulisan yang mewujudkan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat diungkapkan melalui bahasa, dan kartu sebagai kartu tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan gambar adalah salinan suatu benda (manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain) yang dibuat di atas kertas atau bahan sejenis dengan menggunakan guratan pensil, alat tulis, dan lain-lain. Menurut (Siti Nurbaya, 2022), kartu gambar yang berbentuk Berbagai ukuran dan variasi merupakan alat pengajaran yang berguna. Kartu dapat dibuat dengan menggunakan karton Manila, kertas biasa (HVS), atau kertas kartu bergambar, yaitu alat pembelajaran berbentuk persegi panjang datar yang dilengkapi dengan gambar dan kata-kata yang sering dilihat oleh anak-anak, antara lain nama binatang dan buah-buahan.

Media pembelajaran sendiri sebenarnya mempunyai pengaruh penting dalam sejumlah aspek proses belajar mengajar di kelas. Menggunakan media pembelajaran mempunyai banyak keuntungan yang dapat dirasakan dan dicapai. Keberadaan media seperti berkembangnya media pendidikan diyakini akan memberikan manfaat bagi siswa. Guru dan siswa dapat berbagi informasi, belajar dengan cara yang menarik, dan mencapai hasil yang lebih baik. Kemudian, media pembelajaran dapat berupa instrumen, strategi, dan taktik

yang dapat diterapkan untuk menyampaikan pengetahuan sedemikian rupa sehingga membantu memperjelas materi pelajaran, mempertajam pikiran peserta didik, dan membangkitkan minat mereka dalam proses pembelajaran. Dalam hal belajar membaca pada awalnya, akan bermanfaat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024". Sehingga bisa mengetahui penting atau tidaknya adanya penggunaan media kartu kata bergambar tersebut dalam hal meningkatkan kemampuan membaca pada siswa yang di laksanakan di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya yaitu: "Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini ialah;

- Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui media kartu kata bergambar di kelas 1A.
- 2. Untuk meningkatkan minat membaca siswa, serta membantu siswa dalam mengenal huruf dan mengeja suatu kata atau kalimat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis

- Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa
- Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumber informasi dalam melakukan penelitian terkait

2. Manfaat praktis

- Bagi siswa, guna meningkatkan minat belajar membaca dan kemampuan membaca awal.
- Bagi guru, sebagai sumber atau cara untuk membantu mengatasi masalah pemahaman bacaan siswanya.
- 3. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pada setiap sesinya, khususnya dengan menawarkan berbagai bentuk media pembelajaran untuk memperkuat kemampuan membaca permulaan.
- 4. Bagi peneliti, sebagai pedoman ketika menjadi seorang guru, penggunaan media kartu kata bergambar dapat menarik minat belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca awal.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya di batasi pada penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang di berikan sebagai berikut:

1. Media kartu kata bergambar

Media kartu kata bergambar ini adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa ke topik yang berkaitan dengan gambar. Media kartu kata bergambar ini merupakan alat pengajaran yang praktis dan sangat menarik bagi siswa, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Dan media kartukata bergambar juga dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Membaca permulaan

Membaca awal sangatlah penting dimana pada tahap ini siswa sudah mampu mengenal huruf, kata dan membedakannya melalui bunyi atau pengucapannya sehingga anak mampu memahami makna isi bacaan. Membaca awal juga difokuskan antara lain pada pengenalan simbol-simbol atautanda-tanda yang berhubungan dengan huruf sehingga menjadi bentuk persiapan agar siswa siap melanjutkan membaca ke tahap selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Kartu Kata Bergambar

1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar

Menurut (Fadillah dalam Riswiarti, 2020) Bahwa kata "media" berasal dari kata jamak "medium" yang berarti perantara. Media berfungsi sebagai alat yang bertindak sebagai saluran komunikasi, memastikan bahwa pesan yang dimaksudkan dikomunikasikan dengan benar dan sederhana serta dipahami dan diterima sebagaimana mestinya. Sedangkan Menurut (Sukiman dalam Dewi dkk., 2020) Media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan mendorong pemikiran, perasaan, perhatian, minat, dan keinginan siswa. Faktor-faktor berikut ini perlu diperhatikan ketika memilih bahan pembelajaran yang efektif dan efisien: (1). Ketepatan dalam mencapai tujuan pembelajaran; (2). Penerapan teknik pembelajaran; (3). Kesesuaian materi pembelajaran; (4). Penerapan pada kondisi peserta didik; dan (5). Kemudahan mengakses media.

Saat mengajar, media juga dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah komunikasi antara guru dan siswanya. Media membantu siswa menemukan berbagai macam pengalaman belajar. Menurut (Flaviana dalam Gading dkk, 2019) Jenis-jenis media ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a) Media Dua Dimensi: Ini adalah gambar yang memerlukan proyektor untuk menampilkannya dengan benar. Kartu kata bergambar, gambar, diagram, poster, peta, dan banyak lagi adalah beberapa contohnya.
- b) Media Benda Nyata yang disebut juga Media Tiga Dimensi adalah media yang mewujudkan gagasan-gagasan yang bersifat abstrak dan dapat diamati dari segala sudut serta bentuknya dapat diraba, dan lain sebagainya adalah beberapa contohnya.

Menurut (Arsyad dalam Nugroho dkk, 2019) Kartu bergambar adalah kartu kecil berisi teks, simbol, atau foto yang membantu atau mengarahkan siswa pada apa pun yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kegiatan, buah, dan bunga yang ditempel pada kartu merupakan gambar yang tergambar di dalamnya. Dengan demikian, anak dapat merasakan pembelajaran yang berbeda melalui penggunaan media kartu kata bergambar. Menurut (Rahmah Hakim, 2020) Menyatakan bahwa dengan bantuan kartu kata bergambar, siswa dapat belajar membaca dengan mencocokkan kata dengan gambar. Kartu kata bergambar berfungsi sebagai alat pengajaran bagi anakanak untuk belajar membaca dan menulis huruf alfabet. Gambar pada kartu mewakili huruf yokal dan konsonan.

Menurut (Eliyawati dalam Yunaili & Riyanto, 2021) Mengemukan bahwa anak dapat belajar membaca dengan menggunakan berbagai media, seperti kartu kata bergambar, kotak alfabet, buku, dan majalah. Gambar merupakan media yang berwujud, bermakna, dan mampu memberikan konteks pada suatu situasi. Selain itu, karena gambar merupakan salah satu media

visual, maka anak yang dimaksudkan untuk menerima pesan akan dapat melihatnya secara visual karena pesan tersebut disampaikan melalui simbol-simbol komunikasi. Kartu kata bergambar adalah alat bantu pengajaran yang berguna dan menarik untuk anak-anak, terutama mereka yang kesulitan membaca dan membutuhkan stimulasi untuk memicu pembelajaran mereka, terutama pada tahap awal membaca.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan Kekurangan, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Media kartu kata juga mempunyai kekurangan dan kelebihan, kelebihan media kartu kata bergambar Menurut (Tamansiswa dkk, 2023) sebagai berikut:

- a) Mudah untuk diangkut kemana-mana. Memiliki ukuran yang kompak sehingga memungkinkan media kartu ini dapat digunakan dimana saja dan disimpan dimana saja, sehingga hanya membutuhkan sedikit ruang untuk penyimpanannya.
- b) Dapat digunakan dan praktis dalam pembuatannya, memastikan siswa selalu dapat belajar dengan baik dengan menggunakan media ini. Selain itu, biaya pembuatan media ini cukup murah karena bahan bekas seperti karton dapat dimanfaatkan untuk membuat kartu.
- c) Karena kartu ini menarik secara visual dan mempunyai ilustrasi, maka mudah diingat. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah mengingat dan mengingat bentuk huruf berkat kartu ini.

d) Alat pembelajaran menyenangkan yang juga berfungsi dengan baik untuk permainan. Misalnya, siswa berlomba mencari satu kartu kata yang telah ditetapkan secara acak. Mereka kemudian harus menghubungkan kata tersebut dengan gambar.

Sedangkan kelemahan media kartu kata Menurut (Yasbiati dkk, 2017) yaitu dengan kata lain, pengetahuan siswa hanya sebatas pada kartu kata yang disediakan. Siswa hanya dapat mengetahui dan memahami katakata pada media kartu kata.

3. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Kata Bergambar

Adapun fungsi media pembelajaran kartu kata bergambar itu sendiri sebagai berikut:

- Mempresentasikan dan memperkuat asas-asas yang dipelajari di depan kelas;
- b. Tarik perhatian mereka dengan visual yang menarik
- Agar pembelajaran tetap menarik bagi siswa, berikan mereka variasi dalam tugas mereka.
- d. Memudahkan kemampuan instruktur dalam menjelaskan konsep kepada siswa
- e. Memudahkan siswa untuk mengingatnya
- f. Mendorong siswa untuk memberikan respon yang sesuai
- g. Ajari siswa bagaimana menyajikan pengetahuan segar.
- h. Membuat permainan tebak-tebakan, permainan memori, dan tes kuis.

Manfaat penggunaan kartu kata bergambar Menurut (Yasbiati dkk, 2017) dapat membantu anak-anak mengenali huruf, kata, dan gambar; dapat membantu mereka mulai membaca dengan mudah; dapat membantu mereka memperkuat memori otak kanan; dan dapat membantu mereka memperluas kosa kata mereka.

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah media kartu kata Menurut (Rahmah Hakim, 2020) dalam pelaksanaanya dikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di SD, yakni:

- a. Memilih konsep yang ingin Anda capai. guru memulai dengan memutuskan mata pelajaran yang ingin dicapai melalui media kartu kata. Sangat penting bagi guru untuk memilih topik penting untuk dipahami karena akan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran, mempermudah mereka merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, dan memfasilitasi pengenalan siswa dengan mudah dan tidak berbelit-belit terhadap berbagai topik. Topiknya kemudian merupakan perwujudan gagasan minat siswa yang menjadi pusat perhatian atau titik pertama perencanaan selama proses pendidikan.
- b. Setelah menyiapkan kartu kata bergambar, guru menyajikannya di depan kelas. Guru kemudian menyiapkan media kartu kata dan memperkenalkannya kepada siswa setelah mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara. Guru dapat secara efektif menyampaikan konten pembelajaran melalui penggunaan media.

- c. Guru menyajikan dan membahas kosa kata dan simbol bunyi huruf bersama siswa satu per satu. Pengajaran anak kecil di taman kanak-kanak atau prasekolah sangat penting untuk pengembangan keterampilan bahasa mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkenalkan dan menginstruksikan siswa dalam membaca kata dan huruf. Kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami karakter yang disampaikan melalui indera penglihatan dan pendengaran tercermin dari kemampuannya dalam mengenal huruf dan kata.
- d. Guru menyiapkan perlengkapan dan peralatan. Pada saat menggunakan media kartu kata, guru mempersiapkan alat bantu dan perlengkapan pembelajaran yang dapat membantu mereka berhasil dalam melakukannya. Diantaranya alat peraga seperti kartu kata, buku modul, lem, karton, kartu kata, dan pensil. Jika instruktur dapat memberikan alat permainan yang menarik bagi kelima indera kepada anak-anak, maka pembelajaran dapat berjalan semulus mungkin. Bahan dan peralatan yang disiapkan guru harus mempunyai kualitas yang bervariasi. Agar siswa dapat menilai kualitas kegiatan pembelajaran, guru dapat memberikan pelayanan terbaik kepada mereka dengan melakukan kerja keras dan konsisten.
- e. Sebelum kegiatan dimulai, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Misalnya saja pada kegiatan menyusun huruf abjad menjadi kata, guru membagi siswa menjadi tiga dan empat kelompok. Hal ini dilakukan setelah guru memperkenalkan dan mengajarkan bunyi huruf dan kata. Kerja kelompok adalah teknik belajar mengajar di mana siswa dibagi

menjadi beberapa kelompok dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas, mencari solusi terhadap masalah tertentu, dan berusaha mencapai tujuan bersama.

f. Guru menugaskan dan menerapkan media kartu kata kepada siswa. Siswa diberi kegiatan oleh guru. Tugas-tugas ini meliputi penulisan nama binatang berdasarkan kartu kata, mencocokkan kata dengan gambar, dan membentuk kata dari huruf alfabet. Terlibat dalam kegiatan pendidikan sangat penting untuk perkembangan siswa. Agar segala kegiatan yang menyenangkan dapat menghasilkan proses belajar siswa, maka harus dilakukan dengan perasaan gembira.

B. Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan "kemampuan" sebagai bakat atau kompetensi. "Membaca" mengacu pada tindakan melihat dan memahami materi tertulis, serta mengeja dan mengucapkannya dengan benar. Pembaca harus memperoleh keterampilan dasar untuk memulai membaca. Belajar membaca adalah langkah pertama dalam mengenal huruf. Salah satu keterampilan utama dalam membaca permulaan adalah penguasaan: (1). Pengucapan yang akurat dan konsisten. (2). Intonasi yang tepat; (3). Tanda baca yang tepat. Menurut (Evans dalam Kumullah dkk., 2019) tujuan pengajaran membaca adalah untuk mempersiapkan anak membaca pada tingkat yang lebih tinggi dengan mengajarkan mereka memahami dan mengucapkan tulisan dengan wajar.

Siswa akan lebih mudah mengikuti dan menyerap materi karena mereka sudah memiliki kemampuan pemahaman bacaan. Membaca tidak hanya penting dari sudut pandang pendidikan, tetapi membaca juga penting bagi masyarakat secara keseluruhan, tidak hanya bagi siswa. Karena membaca adalah bagian dari segalanya dalam hidup. Siswa dikategorikan mampu membaca permulaan jika:

- a) Siswa dapat membedakan berbagai bentuk huruf.
- b) Siswa mampu mengidentifikasi suatu gambar beserta kata, suku kata, dan huruf yang menyusun namanya.
- c) Belajar membaca pada awalnya tidak memberikan tantangan bagi siswa.
- d) Keterampilan membaca permulaan siswa semakin baik.

Seringkali, orang membaca untuk mendapatkan informasi. yang nantinya dengan membaca dapat menjadi pengetahuan baru. Seseorang mungkin terlibat dengan ide dan perasaan, mendapatkan informasi, dan mempelajari hal-hal baru. Tahap pertama pembelajaran membaca, yang dikenal sebagai membaca permulaan, berpusat pada membantu siswa mengidentifikasi tanda atau simbol yang berhubungan dengan huruf sehingga mereka dapat membangun landasan ini dan melanjutkan ke tahap membaca lanjutan.

2. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut (Hasanah & Syafrida, 2021) Ada tiga aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu:

 Pengenalan tanda baca dan bentuk huruf. Pada tahap ini, anak belajar cara mengucapkan huruf dan tanda baca dengan benar agar dapat menyusun

- kata-kata yang bermakna. Misalnya, pembacaan rangkaian huruf /b/u/k/u mewakili kata "buku", bukan "duku" atau kata lainnya.
- b) Gambaran umum tentang komponen bahasa. Siswa sekarang dapat mengidentifikasi fonem, arti kata, struktur kalimat, dan tanda baca lainnya. Huruf 'b' misalnya berarti /b/, bukan /d/ atau huruf lainnya. Misalnya, nama "pensil" menunjukkan gagasan bahwa pensil adalah alat menulis dan bukan alat untuk makan atau pemahaman salah lainnya.
- c) Mengenali pola bunyi dan tulisan. Siswa belajar mengucapkan kata-kata yang dicetak pada saat ini. Misalnya, kata "buku" harus berbunyi seperti huruf yang sudah ada, /b/u/k/u, bukan huruf tambahan yang mungkin mempunyai arti berbeda.

3. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan memiliki beberapa tujuan. Menurut (Mai Sri Lena dkk, 2023) Menyatakan tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut: Kemampuan: (a) membedakan huruf; (b) melafalkan teks dengan benar; (c) menggerakkan mata secara cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan bacaan teks; (d) memahami makna dari tanda-tanda yang dibaca; dan (e) mengubah nada suara sesuai dengan bunyi, tanda baca, dan makna kata yang diucapkan.

Program membaca dini dirancang untuk membantu anak-anak menyuarakan yaitu, mengucapkan bunyi bahan tertulis apa pun, meskipun tidak dalam bentuk kata-kata. Tujuan mengajarkan membaca permulaan pada anak adalah:

- a. Ajari anak mengenali huruf alfabet sebagai sinyal suara.
- b. Ajari anak cara mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut (Salmiati dan Samsuri, 2018), yang menyatakan bahwa ada tiga taktor yang mempengaruhi anak membaca permulaan:

a) Pengalaman dan pengetahuan

Kesiapan anak untuk mulai membaca akan bergantung pada pengalaman dan latar belakang pengetahuannya. Seorang anak muda dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas akan lebih cepat belajar membaca karena keterampilan ini akan memungkinkan dia untuk memahami makna kata-kata yang dibacanya. Sebaliknya, jika seorang anak memiliki informasi atau pengalaman yang terbatas, biasanya mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami kata yang mereka baca karena kata tersebut asing bagi mereka.

b) Kecakapan memori kerja dan memori jangka panjang

Keterampilan membaca awal anak meningkat karena selain didukung oleh banyaknya informasi dan pengalaman, juga diperkuat oleh kerja dan ingatan jangka panjangnya. Seorang anak dengan ingatan yang kuat pada akhirnya akan lebih mudah memulihkan ingatannya dan akan lebih mudah mengingat arti dari kata-kata yang telah dibacanya. Mereka sering kali melupakan apa yang mereka pelajari dengan cepat, sehingga lebih sulit bagi mereka untuk mengingatnya di kemudian hari, berbeda dengan anak-

anak yang memiliki ingatan buruk. bagaimana hal ini pertama-tama akan menghambat keterampilan membacanya.

c) Kecakapan memusatkan perhatian

Faktor kunci yang menentukan keberhasilan anak dalam memulai membaca adalah perhatian, yaitu suatu jenis aktivitas mental yang berpusat pada isi (dalam hal ini isi bacaan).

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal Firawati (2021 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar, mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian PreEksperimental Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan . Jumlah populasi yaitu 16 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan pemberian pretest, treatment, dan posttest. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan analisis akhir menggunakan uji paired sample test dengan sistem SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata

- bergambar dapat diterapkan dengan baik dengan tahap yang seharusnya, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I meningkat serta terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.
- Jurnal Uswatun Khasanah (2022) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Bergambar di SDN 1 Gantung Pengayuh", tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN 1 Gantung Pengayuh. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, tes dan wawancara selama 1 minggu. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDN 1 Gantung Pengayuh.Informan yang terlibat sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 19 siswa SD sebagai informan kunci dan 1 orang sebagai informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1. Peningkatan kemampuan membaca siswa terlihat dari keberanian siswa membaca secara individu di depan kelas serta sudah mampu memahami isi bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar berdampak baik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SD.
- 3. Jurnal oleh Siti Nurfadilah, dkk (2023) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan

Membaca Siswa Kelas Rendah", Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan Siswa kelas rendah diSekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar atau biasa disebut dengan flashcard dalam meningkatkan kemampuan membacapermulaansiswa kelas rendah di Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kualitatif dengan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan sesuai apa adanya. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian telah dilakukan di kelas rendah di Sekolah Menunjukkan bahwa media pembelajaran Flashcard ini ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tingkat membaca permulaan. Hal tersebut dibuktikan pada saat pembelajaran di kelas ketika siswa diberikan tugas untuk mencocokkan kartu dengan gambar. Siswa juga menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut membuktikan bahwa media kartu kata dan kartu gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Persamaan dari penelitian sebelumya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas terkait penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada

siswa di sekolah dasar. Dari hasil beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya dan yang akan peneliti teliti adalah dilakukan pada tempat yang berbeda, serta hasil yang berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2007) Penelitian Tindakan Kelas adalah studi tentang perilaku yang disengaja yang terjadi di ruang kelas dan berfungsi sebagai latihan pembelajaran. Menurut (Wina Sanjaya, 2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah proses menggunakan refleksi diri untuk menyelidiki tantangan pembelajaran yang dihadapi di kelas. Tujuannya adalah untuk memperbaiki masalah ini dengan menerapkan berbagai aktivitas yang direncanakan dalam skenario dunia nyata dan memeriksa e fek apa pun dari terapi tersebut. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan suatu praktik pembelajaran di dalam kelas melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara sadar. Kartu kata bergambar adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Karena yakin bahwa permasalahan yang dihadapi merupakan permasalahan yang berkembang selama proses pembelajaran, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, penelitian ini mewakili pendekatan yang diperhitungkan untuk meningkatkan standar program sekolah secara keseluruhan dan meningkatkan layanan pendidikan, yang harus digunakan

dalam konteks pengajaran di kelas. Adapun kelebihan PTK yaitu: 1) kerjasama di bidang PTK; 2) kerjasama PTK menumbuhkan pemikiran kritis dan kreativitas dalam konteks ini, sebagai pengajar dan peneliti; 3) kerjasama di PTK menghasilkan peningkatan yang baik; dan 4) kerja sama di PTK meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan permasalahan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 008 Samarinda Ulu yang beralamat di Jl. Kedondong Voorfo, Gunung Kelua, Kec. Samarinda Ulu. Kota Samarinda. SDN 008 Samarinda Ulu merupakan SD Negeri yang terakreditasi nilai "A".

Penelitian ini di lakukan pada semester dua selama satu bulan yaitu bulan februari Tahun Pembelajaran 2024/2025 (Semester Genap).

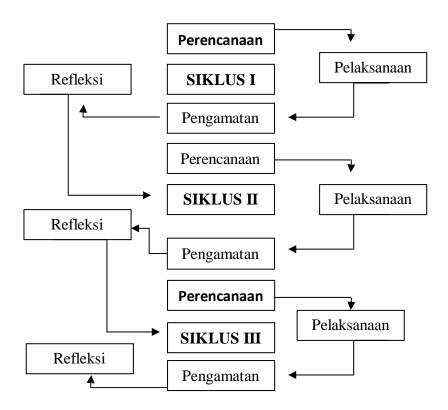
C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 1A SDN 008 Samarinda Ulu yang dimana siswa-siswinya berjumlah 30 orang anak. Yakni siswi perempuannya terdiri dari 11 orang dan siswa laki- lakinya berjumlah 19 orang anak.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart yang terbagi menjadi menjadi beberapa siklus tergantung dari pencapaian target keberhasilan tindakan. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin yang memiliki empat komponen yaitu: perencanaan (planning), perlakuan (acting), pengamatan (observing), dan

refleksi (*reflecting*). Hanya saja, komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) dijadikan sebagai satu kesatuan.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan penjelasan dan gambar di atas,maka penelitian ini di lakukan dalam beberapa langkah atau tahap yang terdiri dari:

A. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah kemudian menyusun rancangan tindakan yang akan di lakukan, secara lebih rinci berikut langkahlangkahnya:

- a) Menemukan masalah yang ada di lokasi atau yang ada di lapangan. Maksud dari fase ini menemukan masalah bisa melalui diskusi dengan guru kelas atau bisa juga dengan secara langsung mengobservasi di dalam kelas.
- b) Lalu ada merencanakan langkah-langkah pembelajaran untuk membaca permulaan di mulai dari siklus 1 sampai siklus 2. Akan tetapi perencanaan yang dibuat haruslah bersifat fleksibel atau terbilang mudah dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksaannya nanti.
- c) Dan yang terakhir tidak lupa juga dengan merancang instrumen sebagai pedoman observasi dalam pembelajaran membaca permulaan

B. Tindakan dan observasi

1. Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan setelah apa yang di lakukan oleh peneliti gunanya agar mencapai sebuah perbaikan yang maksimal. Dalam peningkatan atau perubahan yang dilakukan akan berpedoman pada perencanaan tindakan.

2. pengamatan atau observasi di dalam PTK dapat di samakan halnya dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan hasil atau dampak dari kegiatan tindakan yang dilakukan atau yang di gunakan pada peserta didik. Observasi terhadap proses tindakan yang sedang di laksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang di laksanakan berorientasi ke masa yang akan datang, dan memberikan dasar bagi kegiatan refleksi yang lebih kritis.

C. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi. Kegiatan ini berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala nyata dalam tindakan strategik.

Apabila setelah tindakan refleksi serta pengamatan, peneliti melakukan refleksi, dan ternyata hasil pengamatan yang di lakukannya masih belum pencapai target atau merasa belum meyakinkan, maka dengan itu akan dilakukan tindakan selanjutnya yaitu tindakan pada sikus II dengan tujuan tindakan selanjutnya ini agar memperbaiki pembelajaran pada sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian tindakan di dalam kelas adalah tes dan catatan lapangan. Pengumpulan data di laksanakan dengan cara sebagai berikut :

- Tes kemampuan membaca, di gunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan anak-anak, baik sebelum atau sesudah pelaksanaan tindakan.
- 2. Catatan lapangan, merupakan catatan tertulis menurut apa yang di dengar, dilihat, di alami dan di fikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan di gunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam langsung melalui lembar observasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini guna untuk memperkuat data yang telah diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen-dokumen tersebut dapat memperkuat hasil observasi yang di peroleh yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang di laksanakan beserta pengambilan foto pada saat kegiatan pembelajaran di lakukan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2007) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Instrumen ini menjadi sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa adanya instrumen tidak akan dapat tercapai. Jenis-jenis instrumen observasi yang biasanya digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu *Check list, anecdotal record*, dan *rating scale*. Penelitian Tindakan Kelas ini berbentuk *Check list* atau daftar cek, yang merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek ($\sqrt{}$) pada aspek yang diobservasi, check list merupakan alat observasi yang praktis untuk digunakan, sebab semua aspek yang akan diteliti sudah ditentukan terlebih dahulu (Wina Sanjaya, 2011).

Variabel	Sub – Variabel	Indikator	Butir
Kemampuan	Menyebutkan	Apabila anak mampu	26 huruf
membaca	lambang bunyi	menyebutkan minimal	
permulaan	huruf	14 huruf yang di	
		perintahkan oleh guru	
	Menyusun	Apabila anak dapat	3 kalimat
	kalimat sesuai	menyusun kalimat pada	dengan
	gambar yang	gambar dan melafalkan	gambar yang
	sudah tersusun	kalimat dari gambar yang	di susun
		tersusun tersbeut	
	Membaca	Apabila anak dapat	3 Kata
	kata	membaca 3 kata dengan	
		lancar	

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan Kisi-kisi lembar observasi (*check list*) kemampuan membaca permulaan anak selanjutnya dituangkan dalam rubrik untuk mempermudah penilaian. Skor maksimal yaitu

Adapun rubrik penilaian kemampuan anak dalam membaca permulaan secara umum dapat dilihat dalam tabel di bawah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Skor
1.	Anak mampu berkembang sesuai indikator membaca	3
	Permulaan	
2.	Anak cukup mampu berkembang sesuai indikator	
	membaca permulaan	2
3.	Anak kurang mampu berkembang sesuai indikator	
	membaca permulaan	1

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Secara Umum

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu:

Skor 3 : kemampuan baik

Skor 2: kemampuan cukup

Skor 1 : kemampuan kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini, dilaksanakan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan akan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Analisis data akan dilakukan setelah satu siklus pembelajaran dilaksanakan, dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk meringkas, memilih subjek, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan. Selanjutnya peneliti mereduksi data dengan mengelompokkan data sesuai dengan aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Adapun data yang akan direduksi oleh peneliti yaitu hasil tes membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar yang di lakukan pada siswa-siswi kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penarikan kesimpulan dari informasi yang didapatkan di lapangan. Penyajian data ini dilakukan untuk mengambil ringkasan yang tersusun sehingga dapat ditentukan dengan pasti langkah apalagi yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam sebuah penelitian yaitu mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) maka kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh.

Data kuantitatif diambil dari hasil observasi dari peserta didik, presentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan pada penggunaan media kartu kata bergambar

1. Perhitungan rata-rata

Rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah siswa sehingga memperoleh nilai rata-rata

$$x^{\sim} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

 $x^{\sim} = rata - rata (mean)$

 $\Sigma x = \text{jumlah seluruh skor}$

 Σn = banyaknya peserta didik

2. Persentase

Persentase digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa disetiap siklusnya.

$$p = \frac{F}{n} \times 100$$

keterangan:

p = persentase peningkatan

f = frekuensi siswa yang tuntas

n = banyak siswa

Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ membaca}{\sum jumlah\ siswa} \times 100$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal jika banyaknya peserta didik yang mencapai KKM adalah 80% dari keseluruhan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai KKM atau ≥75.

Rentang Nilai	Kategori Nilai
75 – 100	Baik
71 – 74	Cukup
Kurang dari 70	Kurang

Sumber: Kemendikbud

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

SD Negeri 008 Samarinda Ulu merupakan salah satu sekolah formal negeri yang terletak di Samarinda, tepatnya di Jalan Kedondong Vorfo, Desa Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Visi sekolah adalah menghasilkan generasi awal yang berprestasi, menghargai lingkungan sekitar, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Misi sekolah adalah membentuk peserta didik yang disiplin dalam mengatur waktu, dalam pengajaran dan pembelajaran, dalam pelatihan, dalam penghayatan nilai-nilai kebangsaan dan agama sehingga dapat menjadi teladan bagi orang lain dan menginspirasi orang tua dan masyarakat, keterlibatannya dalam pengembangan kualitas dan kemandirian anak-anak.

Jika kelas I, II, dan IV, V kini menggunakan kurikulum merdeka, maka SD Negeri 008 Samarinda Ulu menerapkan dua kurikulum pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang digunakan pada kelas III dan VI. Ibu Chelda Yuliana, S.Pd., M.Si. Adalah Kepala sekolah SD Negeri 008 Samarinda Ulu saat ini. Didirikan pada tahun 1984, SD Negeri 008 Samarinda Ulu kini memiliki akreditasi A, 564 siswa, dan 34 pengajar.

B. Hasil Penelitian

Di kelas 1A SD Negeri 008 Samarinda Ulu Kota Samarinda, Jalan Kedondong Vorfo, Desa Gunung Kelua, dan Kecamatan Samarinda Ulu dilakukan penelitian. Semester kedua tahun ajaran 2023–2024 yaitu bulan Mei sampai Juni adalah saat penelitian ini dilakukan. Ada tiga puluh siswa di kelas 1A yang diberi tugas ini; 11 di antaranya perempuan dan 19 di antaranya lakilaki. Penerapan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan pembaca pemula menjadi topik utama penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, dengan dua sesi di setiap siklusnya. Sesi pertama dan kedua setiap siklus mengkaji pokok bahasan, dan pertemuan ketiga merupakan tes hasil membaca untuk melihat apakah penggunaan media kartu kata bergambar dapat berkembang.

1. Pra Siklus

Hasil tes kemampuan membaca pertama 30 pada prasiklus yang dikumpulkan dari nilai belajar sebelum pelaksanaan penelitian, dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata berdasarkan hasil observasi dan nilai belajar. Dengan membandingkan skor rata-rata hasil membaca setiap siklus, rata-rata tersebut digunakan untuk menghitung hasil membaca dalam satu kelas dan untuk menghitung peningkatan hasil membaca asli. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa prasiklus.:

Jumlah Siswa	30
Siswa yang tuntas	10
Siswa yang belum tuntas	20
Nilai rata-rata	2005
Persentase siswa yang tuntas	33,33%
Persentase siswa yang tidak tuntas	66,66%

Tabel 4.1 Hasil membaca siswa dalam pembelajaran pra siklus

Berdasarkan statistik di atas, hanya 33,33% dari 30 siswa atau 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. 66,66% siswa atau 20 siswa tidak memenuhi syarat KKM dengan nilai ratarata, rata-rata kelas yang dicapai adalah 60.



4.1 Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Prasiklus

2. Siklus 1

a. perencanaan siklus 1

Tahap perencanaan siklus I berfungsi sebagai kerangka pelaksanaan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran, instruktur terlebih dahulu harus menyiapkan dan mempersiapkan proses perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1. Buatlah sebuah modul
- 2. Membuat lembar penilaian dan buku kerja siswa.

- 3. Membuat lembar pelaksanaan kegiatan pembelajaran (lembar observasi kegiatan instruktur dan siswa).
- 4. Pilih hari dan jam kapan pembelajaran akan dilakukan.
- Membuat kartu kata bergambar sebagai media peraga untuk pengajaran di kelas.

b. penerapan siklus 1

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I di laksanakan pada hari kamis tanggal 16 Mei 2024, mulai pukul 10.05-11.15 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang di laksanakan oleh peneliti di kelas 1 SDN 008 Samarinda Ulu:

a). kegiatan awal

Sesuai kesepakatan kelas, instruktur mengawali kegiatan dengan kegiatan kelas (memeriksa kehadiran, berdoa, dan saling bertukar sapa). Salah satu siswa memimpin kelas berdoa sementara pelajaran dilanjutkan. Siswa diajarkan untuk selalu mengutamakan disiplin, menunjukkan rasa hormat kepada pihak yang berwenang misalnya dengan bersikap baik kepada guru di sekolah dan kepada orang tua di rumah dan tidak melakukan intimidasi terhadap teman sebayanya. menyanyikan lagu nasional lainnya, seperti lagu Garuda Pancasila. Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh instruktur.

b). Kegiatan inti

Pada pembelajaran tahap pertama, instruktur membantu siswa untuk saling mengenal dengan bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai kartu

kata bergambar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada tahap kedua, instruktur mengatur siswa dengan mengajukan pemahaman bacaan dan pertanyaan terkait topik. Selanjutnya instruktur mengarahkan siswa pada pemahaman bacaan pada gambar yang berisi kata-kata dari gambar yang ditampilkan instruktur, dan siswa memperhatikan penjelasan instruktur. Setelah itu, instruktur memberikan instruksi kepada siswa tentang cara melihat media kartu kata bergambar dan menanyakan pertanyaan kepada mereka untuk mengukur tingkat pemahaman mereka. Selanjutnya instruktur memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan media kartu kata bergambar dengan menguraikan prosedurnya di depan kelas. Instruktur kemudian menyelidiki kelas untuk melihat apakah mereka memahami penggunaan dan tujuan media kartu kata bergambar ini.

Selanjutnya pada pembelajaran tahap ketiga, instruktur mengelompokkan siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan membaca serta pertanyaan tentang materi pelajaran, yaitu media kartu kata bergambar. Guru kemudian membahas bagaimana menggunakan kartu kata bergambar sebagai pengantar sebelum meminta kelas mengerjakan proyek mereka sendiri. Siswa diberi kesempatan bereksperimen dengan media kartu kata bergambar yang diberikan guru. Setiap siswa menerima lembar kerja dari guru yang juga memberikan penjelasan tentang mata pelajaran dan tugas. Siswa mengisi kata-kata pada lembar kerjanya yang sesuai dengan suatu gambar.

Pada tahap belajar, siswa bekerja sama mengidentifikasi pertanyaanpertanyaan yang ada di lembar kerja. Setiap siswa dituntut untuk mampu
menyusun kata-kata dalam sebuah kalimat baik sendiri maupun pada gambar
yang disediakan guru. Tugas instruktur adalah membantu siswa mengerjakan
tugas masing-masing, mendorong diskusi kelompok dan individu mengenai
penempatan kata dalam gambar yang disediakan, dan menawarkan klarifikasi
kepada siswa yang memerlukannya.

Guru kemudian meminta kelas untuk membaca karyanya sendiri pada tahap keempat. Setelah itu, berikan umpan balik dan koreksi atas tanggapan yang salah berdasarkan kinerja siswa tertentu. Guru membantu siswa melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman atas pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami setelah mendengarkan penjelasan peneliti mengenai jawaban yang sesuai pada tahap akhir. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c). Kegiatan akhir

Setelah latihan pembelajaran, instruktur memanggil seluruh kelas untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari sejauh ini, dan dia mengakhiri pelajaran dengan doa.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024 pukul 09.00 s/d 10.00 WITA. Upaya pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan peneliti di kelas 1A SDN 008 Samarinda Ulu diuraikan di bawah ini.:

Mirip dengan pertemuan pertama, guru mengorientasikan siswa pada tahap pertama dengan melakukan sesi tanya jawab bersama mereka tentang topik yang telah mereka bahas. Guru kemudian mengelompokkan kelas pada tahap kedua dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan membaca dan pertanyaan tentang materi pembelajaran yaitu kartu kata bergambar. Setelah serangkaian pertanyaan, instruktur memandu kelas menggunakan media kartu kata bergambar.

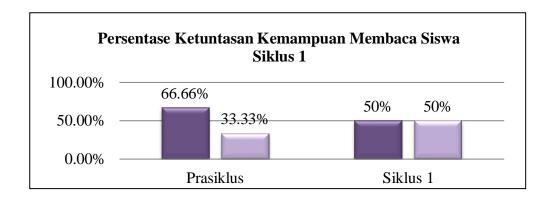
Selanjutnya, setiap siswa menerima pertanyaan penilaian yang dipersonalisasi dari guru. Setelah pembagian pertanyaan kepada setiap siswa, instruktur membahas cara menyelesaikan pertanyaan penilaian. Setelah itu, siswa mempunyai waktu tertentu untuk menyelesaikan soal sendiri. Untuk menilai sejauh mana kartu kata bergambar sesi pertama siswa telah meningkatkan kemampuan membaca permulaannya, disediakan soal penilaian dalam bentuk tugas menyusun kata.

Observasi guru dan penyelesaian pekerjaan siswa mengungkapkan kekurangan dan permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa pada evaluasi siklus I, dimana hanya 15 dari 30 siswa yang tuntas. Sementara itu, ada 15 siswa yang dianggap tidak tuntas karena nilainya tidak memenuhi persyaratan minimum untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

80% merupakan kriteria umum terpenuhinya tujuan pembelajaran siswa kelas IA SDN 008 Samarinda Ulu ditinjau dari kemampuan dasar membaca. Total nilai rata-rata 30 siswa ditetapkan sebesar 75,13% dengan tingkat tuntas 50% dan tingkat tuntas 50%. Siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal evaluasi karena belum memahami tahapan penyusunan kata, berdasarkan pengamatan guru dan hasil pekerjaan beberapa siswa, baik yang mendapat nilai rendah maupun tinggi. Beberapa siswa mengalami kesulitan karena mereka tidak terbiasa dengan alfabet dan tidak mampu menyusun kata-kata untuk membentuk kalimat.Rendahnya hasil kerja yang diperoleh beberapa siswa tidak terlepas dari kurang aktifnya siswa tersebut dalam kegiatan belajar baik ketika diskusi mengamati, menyusun kata, mengenal abjad maupun ketika mengevaluasi dan meyimpulkan hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga masih belum aktif membimbing siswa dalam jalannya pembelajaran.

Meskipun demikian, beberapa anak mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan cukup baik dan mampu menyusun kata-kata untuk membentuk kalimat pada evaluasi siklus pertama. Cara siswa mendekati pertanyaan penilaian menunjukkan pencapaian mereka. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan melihat kejadian, menyusun kata menjadi kalimat, dan menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya adalah siswa yang mendapat nilai tinggi.

Adapun persentase peningkatan pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



4.2 Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa Siklus 1

Syarat keberhasilan penelitian yang wajib dipenuhi minimal 80% seluruh siswa, belum terpenuhi oleh 50% siswa yang dinilai keterampilannya pada siklus I. Masih terdapat permasalahan pada aktivitas guru dan siswa. Oleh karena itu, penelitian siklus II yang melakukan tindakan remedial ini akan terus berlanjut. Peneliti harus mengatasi kekurangan dan permasalahan dari siklus I, menginspirasi dan memotivasi siswa aktif dan tidak aktif, dan memberikan lebih banyak perhatian dan arahan—terutama kepada mereka yang nilainya tidak mencapai nilai minimum yang disyaratkan atau yang belum selesai kepada siswa yang kurang dari nilai-nilai yang disyaratkan. tujuan pembelajaran.

c. Obeservasi Siklus I

a) Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar observasi, pengamat membuat catatan tentang bagaimana guru mempersiapkan pembelajaran dan melakukan observasi. Pengamatan ini menghasilkan kesimpulan bahwa instruktur telah memahami materi semaksimal mungkin pada awal pembelajaran, pada saat kegiatan inti, dan pada akhir kegiatan pembelajaran. Instruktur melakukan

tugasnya dengan baik dalam mengendalikan percakapan, menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, membantu mereka memecahkan kesulitan, dan menunjukkan serta membantu mereka menyelesaikan lembar kerja.

Namun pada siklus pertama pertemuan awal ini, masih terdapat kekurangan guru, karena pengajar tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya atau menjawab tanggapan satu sama lain. Meskipun demikian, persentase skor guru dalam kategori positif pada siklus I pertemuan awal ini sebesar 92,5%.

b) Aktivitas Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme yang besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sepanjang siklus I pertemuan ini, berdasarkan observasi yang dilakukan siswa. Siswa secara efisien mengatur alat bantu belajar mereka. Terdapat kurangnya upaya dalam menyelesaikan masing-masing proyek selama diskusi; beberapa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pemecahan masalah, sementara yang lain agak tidak aktif. Hasil observasi pengamat menunjukkan bahwa total skor aktivitas siswa yaitu sebesar 64% termasuk dalam kelompok rendah.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menggunakan media kartu kata bergambar, banyak yang sudah memahami penggunaan media kartu kata bergambar dan masih ada sedikit yang belum memahami penggunaan media kartu kata bergambar. . Pada

saat melaksanakan tugas individu, peneliti kurang membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terdapat pada LKS, sehingga masih banyak siswa atau satu siswa yang kurang memahami dan kurang berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas. Kemudian pada saat mengerjakan soal evaluasi, siswa mengalami kesulitan karena siswa masih kurang dalam menganalisis soal.

3. Siklus II

a. perencanaan siklus II

Tahap perencanaan siklus II berfungsi sebagai peta jalan pelaksanaan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran, instruktur terlebih dahulu harus menyiapkan dan mempersiapkan proses perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1. Buatlah sebuah modul
- 2. Membuat formulir penilaian siswa dan buku kerja.
- 3. Membuat lembar pelaksanaan kegiatan pembelajaran (lembar observasi kegiatan instruktur dan siswa).
- 4. Pilih hari dan jam kapan pembelajaran akan dilakukan.
- Membuat kartu kata bergambar sebagai media peraga untuk pengajaran di kelas.

b. penerapan siklus II

1. pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2024 pukul 10.05 s/d 11.15 WITA. Upaya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas 1 SDN 008 Samarinda Ulu diuraikan di bawah ini.:

a). kegiatan awal

Sesuai kesepakatan kelas, instruktur mengawali kegiatan dengan kegiatan adat kelas (memeriksa kehadiran, berdoa, dan saling bertukar sapa). Salah satu siswa memimpin kelas berdoa sementara pelajaran dilanjutkan. Siswa diajarkan untuk selalu mengutamakan disiplin, menunjukkan rasa hormat kepada pihak yang berwenang misalnya dengan bersikap baik kepada guru di sekolah dan kepada orang tua di rumah dan tidak melakukan intimidasi terhadap teman sebayanya. menyanyikan lagu nasional lainnya, seperti lagu Garuda Pancasila. Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh instruktur.

b). kegiatan inti

Pada pembelajaran tahap pertama, instruktur membantu siswa untuk saling mengenal dengan bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai kartu kata bergambar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada fase kedua, instruktur mengelompokkan siswa dengan mengajukan pemahaman bacaan dan pertanyaan terkait topik. Selanjutnya instruktur memerintahkan siswa untuk memahami bacaan pada gambar yang berisi kata-kata dari gambar yang ditampilkan instruktur, dan siswa memperhatikan penjelasan instruktur. Setelah itu, instruktur memberikan instruksi kepada siswa tentang cara melihat

media kartu kata bergambar dan menanyakan pertanyaan kepada mereka untuk mengukur tingkat pemahaman mereka. Selanjutnya instruktur memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan media kartu kata bergambar dengan menguraikan prosedurnya di depan kelas. Instruktur kemudian menyelidiki kelas untuk melihat apakah mereka memahami penggunaan dan tujuan media kartu kata bergambar ini.

Selanjutnya pada pembelajaran tahap ketiga, instruktur mengelompokkan siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan membaca serta pertanyaan tentang materi pelajaran, yaitu media kartu kata bergambar. Guru kemudian membahas bagaimana menggunakan kartu kata bergambar sebagai pengantar sebelum meminta kelas mengerjakan proyek mereka sendiri. Siswa diberi kesempatan bereksperimen dengan media kartu kata bergambar yang diberikan guru. Setiap siswa menerima lembar kerja dari guru yang juga memberikan penjelasan tentang mata pelajaran dan tugas. Siswa mengisi kata-kata pada lembar kerjanya yang sesuai dengan gambar.

Pada tahap penelitian, siswa bekerja sama mengidentifikasi pertanyaanpertanyaan yang ada di lembar kerja. Setiap siswa dituntut untuk mampu
menyusun kata-kata dalam suatu frase baik sendiri maupun pada gambar yang
disediakan guru. Tugas instruktur adalah membantu siswa mengerjakan tugas
masing-masing, mendorong diskusi kelompok dan individu mengenai
penempatan kata dalam visual yang disediakan, dan menawarkan klarifikasi
kepada siswa yang memerlukannya.

Kemudian, pada tahap keempat guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerjanya. Kemudian memberi perbaikan dan penguatan terhadap jawaban yang kurang tepat dari hasil individu siswa. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang jawaban yang sesuai, pada tahap akhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru membimbing siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

c). Kegiatan akhir

Pada kegiata akhir pembelajaran, guru mengajak siswa secara bersamasama untuk menyimpulkan pembejaran yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan II

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024 pukul 10.05 s/d 11.15 WITA. Upaya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas 1A SDN 008 Samarinda Ulu diuraikan di bawah ini.:

Mirip dengan pertemuan pertama, guru mengorientasikan siswa pada tahap pertama dengan melakukan sesi tanya jawab bersama mereka tentang topik yang telah mereka bahas. Guru kemudian mengelompokkan kelas pada tahap kedua dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan membaca dan pertanyaan tentang materi pembelajaran yaitu kartu kata bergambar. Setelah

serangkaian pertanyaan, instruktur memandu kelas menggunakan media kartu kata bergambar.

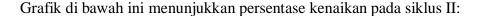
Selanjutnya, setiap siswa menerima pertanyaan penilaian individual dari guru. Setelah pembagian pertanyaan kepada setiap siswa, instruktur membahas cara menyelesaikan pertanyaan penilaian. Setelah itu, siswa mempunyai waktu tertentu untuk menyelesaikan soal sendiri. Untuk menilai sejauh mana kartu kata bergambar sesi pertama siswa telah meningkatkan kemampuan membaca permulaannya, disediakan soal penilaian dalam bentuk tugas menyusun kata.

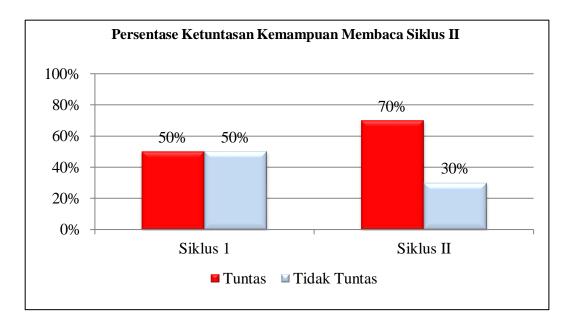
Nilai siswa meningkat dibandingkan siklus sebelumnya, yaitu 21 dari 30 siswa menyelesaikan pekerjaannya, sesuai pengamatan guru dan hasil pekerjaan siswa. Namun, 9 siswa dianggap tidak lengkap karena nilai mereka tidak memenuhi persyaratan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Di SDN 008 Samarinda Ulu, siswa kelas IA harus memenuhi 80% tujuan pembelajaran kemampuan dasar membaca. Total nilai rata-rata 30 siswa ditetapkan sebesar 84,7%, dengan persentase tuntas 70% dan persentase tuntas 30%, berdasarkan nilai siswa serta norma KKTP. Siswa kesulitan memahami tahapan menyusun kata ketika menyusun kata menjadi kalimat pada soal evaluasi, menurut pengamatan guru dan pekerjaan yang diselesaikan oleh sejumlah siswa, baik yang mendapat nilai tinggi maupun rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan karena mereka tidak terbiasa dengan alfabet dan tidak mampu menyusun kata-kata untuk membentuk kalimat. Rendahnya hasil kerja siswa tertentu tidak lepas dari kurangnya partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari diskusi, observasi, penyusunan kata,

pengenalan abjad, evaluasi, hingga penarikan kesimpulan hasil belajar. Selain itu, guru masih kurang berperan aktif dalam membantu siswa dalam belajar.

Sebaliknya, pada penilaian siklus kedua, sejumlah anak mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan cukup baik dan mampu menyusun kata menjadi frasa. Cara siswa mendekati pertanyaan penilaian menunjukkan pencapaian mereka. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati, menyusun kata-kata, dan menarik kesimpulan adalah siswa yang mendapat nilai baik.





4.3 Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Syarat keberhasilan penelitian yang wajib dipenuhi minimal 80% seluruh siswa, belum terpenuhi oleh 70% siswa yang dinilai keterampilannya pada siklus II. Masih terdapat permasalahan pada aktivitas guru dan siswa. Oleh karena itu, penelitian siklus III yang melakukan tindakan remedial ini akan terus berlanjut. Peneliti harus mengatasi kekurangan dan permasalahan

dari siklus II, menginspirasi dan memotivasi peserta didik aktif dan pasif, dan memberikan lebih banyak perhatian dan arahan terutama kepada mereka yang nilainya tidak mencapai kisaran yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau yang belum menyelesaikan studinya.

c. Obeservasi Siklus II

a) Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar observasi, pengamat membuat catatan tentang bagaimana guru mempersiapkan pembelajaran dan melakukan observasi. Pengamatan ini menghasilkan kesimpulan bahwa instruktur telah memahami materi semaksimal mungkin pada awal pembelajaran, pada saat kegiatan inti, dan pada akhir kegiatan pembelajaran. Instruktur melakukan tugasnya dengan baik dalam mengendalikan percakapan, menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, membantu mereka memecahkan kesulitan, dan menunjukkan serta membantu mereka menyelesaikan lembar kerja.

Pada siklus II pertemuan kedua ini masih terdapat kekurangan guru, namun pengajar tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya dan menjawab jawaban masing-masing. Namun persentase skor guru yang berada pada kategori sangat baik pada siklus II pertemuan kedua ini sebesar 95%.

b) Aktivitas Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme yang besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sepanjang siklus II pertemuan ini, berdasarkan observasi yang

dilakukan siswa. Siswa secara efisien mengatur alat bantu belajar mereka. Terdapat kurangnya upaya dalam menyelesaikan masing-masing proyek selama diskusi; beberapa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pemecahan masalah, sementara yang lain agak tidak aktif. Temuan pengamat menunjukkan bahwa total skor aktivitas siswa atau 77% masuk dalam kategori baik.

d. Refleksi Siklus II

Banyak siswa yang sudah mengetahui cara memanfaatkan media kartu kata bergambar, namun masih ada pula yang belum mengetahui penggunaannya, berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan selama proses pembelajaran dan kemahiran siswa dalam menggunakannya. Peneliti tidak memberikan bimbingan yang cukup kepada siswa selama tugas individu untuk membantu mereka mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan pada lembar kerja mereka. Akibatnya, banyak siswa atau hanya satu siswa yang tidak memahami tugas dan tidak memberikan kontribusi yang cukup dalam penyelesaiannya. Siswa kemudian mengalami kesulitan ketika mencoba menjawab pertanyaan penilaian karena mereka masih belum mampu menganalisis pertanyaan tersebut.

4. Siklus III

a. perencanaan siklus III

Sama halnya dengan siklus II, tahap perencanaan pada siklus III berfungsi sebagai peta jalan pelaksanaan penelitian. sebelum memulai aktivitas pendidikan apa pun. Pada titik ini, instruktur menyiapkan dan mempersiapkan sesi dengan cara sebagai berikut: tahapan yang direncanakan:

- 1. Buatlah sebuah modul
- 2. Membuat formulir penilaian siswa dan buku kerja.
- 3. Membuat lembar pelaksanaan kegiatan pembelajaran (lembar observasi kegiatan instruktur dan siswa).
- 4. Pilih hari dan jam kapan pembelajaran akan dilakukan.
- Membuat kartu kata bergambar sebagai media peraga untuk pengajaran di kelas.

b. Penerapan Siklus III

1. Pertemuan 1

Pertemuan I penelitian siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Juni 2023 pukul 07.30 s/d 08.30 WITA. Pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada siklus III pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Mirip dengan siklus terakhir, instruktur mengucapkan salam kepada kelas, memimpin doa bersama untuk memulai kegiatan, dan memverifikasi kehadiran. Selanjutnya, instruktur menanyakan tentang kesejahteraan siswa dan mengamati ketertiban kelas.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap pertama, guru membantu siswa berkenalan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai media kartu kata bergambar. Pada tahap berikutnya, instruktur mengatur siswa dengan menyajikan contoh susunan kata dan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Selanjutnya, sebelum memulai pekerjaan individu, guru membahas

bagaimana memanfaatkan kartu kata bergambar untuk menyusun kata menjadi kalimat.

Setelah mendapat kesempatan latihan dengan media kartu kata bergambar, siswa menulis kata dengan menggunakan berbagai macam foto yang telah disediakan guru. Selanjutnya, instruktur memberikan lembar kerja kepada setiap siswa dan mencari solusi terhadap kesulitan tersebut. Selama fase ketiga dalam memimpin penyelidikan, instruktur berjalan membantu dan memantau siswa saat mereka menyelesaikan pekerjaannya.

Pada langkah keempat, instruktur menugaskan siswa untuk membacakan kata-kata atau jawaban yang telah mereka pilih dari daftar gambar di lembar kerja mereka. Instruktur menjelaskan semuanya dan menegaskan bahwa tanggapannya akurat. Langkah terakhir melibatkan penilaian dan analisis proses pemecahan masalah. Instruktur dan siswa melakukan refleksi untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada pertanyaan. Setelah itu guru meminta kelas untuk mengambil kesimpulan tentang materi yang telah dibahas hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memerintahkan siswa untuk meninjau kembali informasi pertemuan pertama di rumah karena akan ada penilaian atau ujian terhadap pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus III berlangsung pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024 pukul 07.30 s/d 08.30 WITA. Kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas 1 SDN 008 Samarinda Ulu diuraikan sebagai berikut:

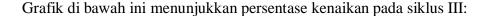
Sama halnya dengan pertemuan pertama, instruktur menggunakan tahap pertama untuk mengenalkan siswa satu sama lain dengan melakukan latihan apersepsi yaitu bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai media kartu kata bergambar. Pada tahap selanjutnya, instruktur mengatur siswa dengan menyajikan contoh kata dan susunan visual yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Selanjutnya instruktur menjelaskan cara menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan kartu kata bergambar.

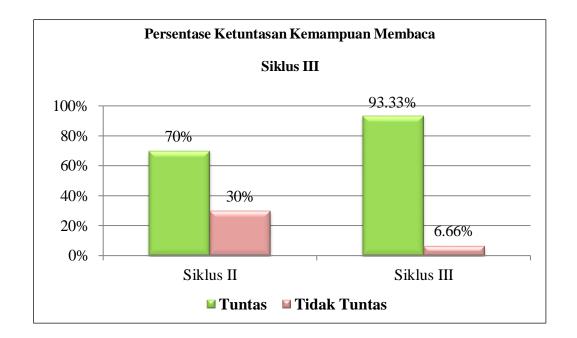
Setiap siswa menerima serangkaian pertanyaan penilaian unik dari guru. Setelah pembagian pertanyaan di antara semua siswa, instruktur membahas bagaimana melanjutkan dengan pertanyaan penilaian. Setelah itu, siswa mempunyai waktu tertentu untuk menyelesaikan soal sendiri. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar, pertanyaan penilaian merupakan pertanyaan isian yang dirancang untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan membaca dasar siswa sejak kunjungan pertama mereka.

Nilai siswa pada siklus sebelumnya mengalami peningkatan, yaitu 28 dari 30 siswa menyelesaikan pekerjaannya, sesuai pengamatan guru dan hasil pekerjaan siswa. Sementara itu, 2 siswa dianggap tidak lulus karena nilai mereka tidak memenuhi persyaratan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada siklus III siswa tuntas sebanyak 93,33%, sedangkan siswa yang dianggap tuntas sebanyak 6,66% siswa. Nilai rata-rata seluruh kelas adalah 95,53..

Pelaksanaan siklus III sudah menunjukkan tanda-tanda perbaikan, namun masih terdapat permasalahan. Secara khusus, dua anak terus berjuang dengan pemahaman dan menanggapi pertanyaan. Kesulitan ini bermula dari kenyataan bahwa siswa masih kesulitan memahami makna dan isi pertanyaan. Selain itu, ketika menjawab pertanyaan, mereka sering mengabaikan petunjuk guru dan tidak memperhatikan sehingga menyebabkan hasil belajar buruk sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran.





4.4 Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III

Berdasarkan statistik hasil belajar membaca siswa siklus III, 28 dari 30 siswa atau 93,33% memenuhi syarat ketuntasan target pembelajaran, dengan nilai rata-rata 93. Dari seluruh siswa, 2 siswa tidak memenuhi standar

ketercapaian, terhitung 6,66% dari total. Delapan puluh adalah tujuan pembelajaran. Dua siswa masih menunggu penyelesaian siklus III karena mereka terus-menerus menolak berpartisipasi dalam pertanyaan peneliti, terus-menerus meminta bantuan atau jawaban dari teman tanpa melakukan penelitian yang diperlukan, mengabaikan penjelasan peneliti, dan memberikan jawaban pertanyaan yang tidak akurat.

c. Observasi Siklus III

a) Aktivitas Guru

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas dengan keterampilan dan semangat yang tinggi pada pertemuan siklus III. Instruktur sangat baik dalam mengarahkan penerapan penilaian, menginspirasi siswa untuk terlibat aktif dalam pertanyaan, membantu siswa dalam pemecahan masalah, dan memimpin siswa dalam mengisi lembar evaluasi secara akurat dan lengkap. Selain memberi penghargaan kepada siswa atas keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran, instruktur juga membantu siswa menyelesaikan pembelajarannya dan melakukan refleksi. Pada siklus III pertemuan kedua ini, instruktur memperoleh nilai 97,50% dengan kategori sangat baik, meskipun masih terdapat kekurangan guru.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa siklus III, terdapat peningkatan yang nyata pada pertemuan ini dibandingkan pertemuan sebelumnya, yaitu pada awal pembelajaran siswa sangat bersemangat dan aktif mengerjakan soal penilaian guru.

Total nilai aktivitas siswa meningkat menjadi 92,33% yang termasuk dalam kategori sangat baik, meskipun masih ada siswa yang kurang mengerjakan soal karena masih ada siswa yang terburu-buru dalam mengerjakan soal.

d. Refleksi Siklus III

Peneliti dan pengamat membicarakan hasil kegiatan berdasarkan hasil siklus III setelah melakukan refleksi pada hasil siklus III. Pada pertemuan kali ini masih terdapat permasalahan yaitu sebagian anak kurang aktif mengikuti pendidikan di kelas dan sebagian lagi kurang memperhatikan penjelasan guru.

Oleh karena itu, jawaban peneliti adalah dengan memberikan perhatian dan motivasi lebih kepada siswa yang tidak mau belajar tentang tujuan pembelajaran, dan mereka sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tersebut untuk merangsang keterlibatannya dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca, catatan lapangan, dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya adanya peningkatan dalam penggunaan media kartukata bergambar pada siswa kelas 1A di SDN 008 SamarindaUlu. Dalam menggunakan media kartu kata bergambar langkahlangkah yang dilakukan guru yaitu, menentukan tema, menyiapkan kartu kata bergambar, memperkenalkan kartu, mengenalkan huruf dan suku kata kepada siswa, menyiapkan alat dan bahan gambar, mengadakan permainan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Penulis dapat menyimpulkan bahwa terbukti dengan diterapkannya media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di SDN 008 Samarinda Ulu. Hal ini terlihat dari sebagian siswa sudah bisa mengenal dan menyebutkan huruf dan kata dengan baik, anak juga sangat antusias dengan pembelajaran dalam menggunakan media kartu kata bergambar. Penulis mengamati bahwa siswa di kelas 1A di SDN 008 Samarinda U.lu telah memahami dan mengenal gambar hewan,gambar buah,gambar benda,dan lain-lain,nama-nama dari Hewan,buah,benda dan huruf. Hal ini terlihat saat anak sudah mencapai indikator Kemampuan membaca permulaan yaitu, menyebutkan lambang bunyi huruf,menyusun kalimat sesuai gambar yang sudah tersusun,membaca kata,dan mengenal simbol-simbol. Selama penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan tiga siklus, siklus 1 tersebut didapatlah tema pengisian huruf yang hilang pada buah dan hewan (apel,pisang,bebek,dan ikan),siklus 2 tersebut didapatlah tema pengisian huruf yang hilang pada benda

(buku,meja,teko),dan siklus 3 didapatlah tema pengisian kata yang hilang dari gambar (awan,ayam,dan mata). Dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu guru mengenalkan macam-macam kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada siswa, kemudian guru mengajarkan anak bagaimana cara menyebutkan bunyi pada kata nya, dan memperkenalkan huruf kepada siswa, menyusun kata sesuai dengan gambar, dan menghubungkan gambar kedalam kata.

Dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa . Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca,catatan lapangan dan dokumentasi penulis menemukan adanya peningkatan dari awal hingga seterusnya,pada saat siklus 1 dilaksanakan awalnya siswa hanya mendapati 50% tetapi di tahap siklus 2 siswa mendapati 70% sehingga pada tahap siklus 3 siswa mendapati 93% dan terbukti bahwa penggunaan media kartu kata bergambar tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di SDN 008 Samarinda U.lu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, melalui pengamatan data dan pembahasan penggunaan media kartu kata bergambar pada kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024 bahwa :Guru sudah menggunakan media kartu kata bergambar dengan dilakukan melalui langkahlangkah menentukan tema, menyiapkan media kartu kata bergambar, mengenalkan huruf dan kata kepada siswa, menyiapkan alat dan bahan gambar, memberikan kegiatan kepada siswa, penggunaan media kartu kata bergambar bertujuan agar anak dapat mengenal dan menyebutkan gambar, suku kata, dan huruf abjad. Berdasarkan hasil analisis data maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan pengguunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sisswa, hal ini terlihat dari dengan memperhatikan indikator Kemampuan membaca permulaan siswa yaitu, menyebutkan lambang bunyi huruf,menyusun kalimat sesuai gambar yang sudah tersusun,membaca kata,dan mengenal simbol-simbol.

B. Saran

Peneliti merekomendasikan tindakan berikut berdasarkan temuan penelitian:

 Orang tua lebih fokus pada kemampuan membaca anaknya, selalu mendampingi anaknya saat membaca di rumah, berkomunikasi dengan anaknya agar lebih mau menceritakan kesulitannya di sekolah, dan

- mengajarinya membaca secara bertahap, meskipun dimulai dengan belajar alfabet. surat.
- 2. Untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, guru harus lebih kreatif dan kreatif dalam mengajar serta menciptakan berbagai media pembelajaran berdasarkan kurikulum atau permasalahan yang dihadapi siswa.
- 3. Untuk mengatasi kendala pemahaman topik pada saat pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa, siswa perlu lebih membiasakan diri berinteraksi aktif dengan teman sekelas dan guru.
- 4. Untuk menjadikan penelitian ini lebih baik lagi, peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian lain dengan menggunakan teknik berbeda yang mungkin dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pertama anak-anak.
- 5. Hal ini dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam membangun prasarana dan ruang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. M., Mirnawati, & Dinerti. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa pada Kelas II Di SDS 016 Muhammadiyah Karimun Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 19–29.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417
- Hasanah, L., & Syafrida, R. (2021). Analisis Deskriptif Penggunaan Metode Syllabic Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Islamic Early Childhood Education*, 6(2), 166–175.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42. https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301
- Mai Sri Lena, M. S. L., Sartono, S., Wulan Mulyani, W. M., & Salsabila, A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(2), 60–73. https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i2.10
- Nugroho, I. M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Riau, U. (2019). PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019 TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau, Indonesia Submitted: PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOL. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(October), 125–138.
- Rahmah Hakim, P. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *ABNA: Journal of Islamic Early Chilhood Education*, 1(1), 51–61.
- Riswiarti, L. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 15–30. https://doi.org/10.36654/educatif.v3i2.44

- Salmiati dan Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Carddalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. *Buah Hati*, *Vol.5*(2), 118–126. https://buahhati.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=vie w&path%5B%5D=64&path%5B%5D=55
- Siti Nurbaya. (2022). UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN MOJOREJO 02 BATU DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR Siti. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* (*JPTWH*), 1(4), 216–236. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf
- Tamansiswa, U. S., Wulansari, S., Hasairin, I., & Rahayu, A. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model PBL Menggunakan Kartu Kata Bergambar Bahasa Indonesia Kelas 1B. 2(2).
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, *1*(1), 20–29. https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7155
- Yunaili, H., & Riyanto, R. (2021). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 221–233. https://doi.org/10.33369/diadik.v10i2.18282

LAMPIRAN I

Jadwal Pertemuan Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian	Pertemuan	Keterangan
1.	Siklus 1	16 Mei 2024	1	 Pengenalan tata cara menggunakan media kartu kata bergambar Penyampaian penyusunan kartu kata menggunakan media bergambar Kegiatan kerja individu
		18 Mei 2024	2	 Penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya. Tes evaluasi .
2.	Siklus II	21 Mei 2024	1	 Penyampaian tata cara penggunaan media kartu kata bergambar. Kegiatan kerja individu.
		22 Mei 2024	2	 Penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya. Tes evaluasi.
3.	Siklus III	04 Jun 2024	1	 Penyampaian cara menggunakan media kartu kata bergambar bergambar. Kegiatan kerja individu.
		06 Juni 2024	2	 Penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya. Tes evaluasi.

LAMPIRAN 2

Data Absen atau Kehadiran Peserta Didik Kelas 1A di SDN 008 Samarinda Ulu

Bulan Mei – Juni

				Taı	ngga			Jumlał	1 Hadir	
No.	Nama Siswa	16	18	21	22	04	06	Hadir	Tidak Hadir	Ket.
1	Abdul Fitri Firmansyah	1	V	V	√	V	V	30		
2	Abdullatif Lelang Ona	1	V	V	V	V	V	30		
3	Ahmad Rehan Refaldy	V	V	V	V	V	V	30		
4	Alula Khaliqa Dzahin	V	V	V	V	V	1	30		
5	Arini Mahbubah Alzhela	√	V	V	V	V	V	30		
6	Arkana Zayn Mahaputra	√	V	V	V	V	V	30		
7	Armyra Theona Pugar	V	V	V	V	V	V	30		
8	Ashalina Yumnaa Azzahra	V	V	V	V	1	1	30		
9	Balqis Durrotul Hikmah	1	V	V	V	V	1	30		
10	Bima Zafran Rahmansyah	1	V	V	V	V	V	30		
11	Dzuna Angga Putra	1	V	V	V	V	V	30		
12	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	1	1	V	V	V	V	30		
13	Fatih Rizki Mubarak	1	V	V	V	V	V	30		
14	Fika Nur Ashyfa	1	V	V	V	1	1	30		

15	Khanza Adreena Syaffira	√	V	V	V		$\sqrt{}$	30	
16	Khedira Athallah Mezy	1	V	V	1	√	V	30	
17	Kirana Maulidia Maryam	V	V	V	V	V	V	30	
18	Muhammad Abid Naufal	V	V	V	V	√	V	30	
19	Muhammad Arfan	√	√	√	√	√		30	
20	Muhammad Ilham Abdullah	V	1	1	1	√	V	30	
21	Muhammad Nazzem	√	V	V	√	√	$\sqrt{}$	30	
22	Muhammad Rangga Satria Wibowo	√	V	V	V	V	V	30	
23	Muhammad Sofwan Arifin	V	1	1	1	V	√	30	
24	Nathania Aprilly Rasubala	V	V	V	V	V	V	30	
25	Qiana Athirah Shafana Diah	1	1	1	1	V	√	30	
26	Rafezi Athar Wibisono	V	√	√	√	√	$\sqrt{}$	30	
27	Rafisqi Evano Malik Anwar	1	√	√	V	V	V	30	
28	Reyhan Pasha Wahyudi	V	V	V	V	√	√	30	
29	Shanita Akhtar	V	1	1	1	√	$\sqrt{}$	30	
30	William Marcionis Zalukhu	1	1	1	1	√	V	30	

LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus I

	27.12.5		KRITE	ERIA	
N O	NAMA	Perhatian	Keaktivan	Partisipasi	Efektivitas
1.	Abdul Fitri Firmansyah	1	2	2	2
2.	Abdullatif Lelang Ona	2	1	2	1
3.	Ahmad Rehan Refaldy	2	1	1	2
4.	Alula Khaliqa Dzahin	3	3	3	3
5.	Arini Mahbubah Alzhela	1	2	2	1
6.	Arkana Zayn Mahaputra	2	1	2	1
7.	Armyra Theona Pugar	2	2	2	1
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	3	3	2	2
9.	Balqis Durrotul Hikmah	2	3	3	3
10.	Bima Zafran Rahmansyah	3	3	3	2
11.	Dzuna Angga Putra	3	3	2	3
12.	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	2	2	2	3
13.	Fatih Rizki Mubarak	1	1	2	2
14.	Fika Nur Ashyfa	1	2	2	1
15.	Khanza Adreena Syaffira	2	1	1	2
16.	Khedira Athallah Mezy	2	1	2	2
17.	Kirana Maulidia Maryam	2	3	2	3
18.	Muhammad Abid Naufal	3	2	3	2
19.	Muhammad Arfan	3	2	2	3
20.	Muhammad Ilham Abdullah	1	1	2	2
21.	Muhammad Nazzem	1	2	1	1
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	2	1	2	2
23.	Muhammad Sofwan Arifin	1	2	2	1
24.	Nathania Aprilly Rasubala	2	3	2	3
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	2	3	3	2
26.	Rafezi Athar Wibisono	1	1	2	2
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	1	1	1	2
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	1	2	2	1
29.	Shanita Akhtar	1	1	2	1
30.	William Marcionis Zalukhu	2	3	3	3
	JUMLAH SKOR	55	58	62	59

SKOR MAKSIMUM	90	90	90	90
PERSENTASE	61,11%	64,44%	68,89%	65,56%

PEDOMAN PENILAIAN

$P = \frac{SKOR\ YANG\ DIPEROLEH}{SKOR\ MAKSIUM} \times 100$

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat Baik

Keterangan:

- 1. Perhatikan
 - Ketika siswa memperhatikan selama pelajaran, mereka memperhatikan penyampaian dan penjelasan guru.
 - 2. Pola pikir yang fokus ketika belajar
 - 3. Saat mengerjakan soal guru, siswa memperhatikan.

2. Keaktivan

- 1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan
- 2. Pertanggungjawaban atas tugas yang dilaksanakan
- 3. Siswa bekerja secara mandiri menjawab pertanyaan yang diberikan

3. Partisipasi

- 1. Siswa melakukan latihan membaca
- 2. Ketepatan dalam menggunakan kartu kata bergambar
- 3. Siswa menggunakan kartu kata bergambar sebagai sarana partisipasi.

4. Efektivitas

- 1. Siswa menyerahkan tugasnya tepat waktu.
- $2.\ Memberikan\ kesimpulan\ berdasarkan\ pembelajaran.$

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyal

NPM: 2086206014

LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus II

			KRITE	ERIA	
N O	NAMA	Perhatian	Keaktivan	Partisipasi	Efektivitas
1.	Abdul Fitri Firmansyah	3	3	4	4
2.	Abdullatif Lelang Ona	3	3	3	3
3.	Ahmad Rehan Refaldy	3	3	4	3
4.	Alula Khaliqa Dzahin	3	3	4	4
5.	Arini Mahbubah Alzhela	2	2	2	3
6.	Arkana Zayn Mahaputra	2	2	3	3
7.	Armyra Theona Pugar	2	2	3	2
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	3	3	4	4
9.	Balqis Durrotul Hikmah	3	4	4	3
10.	Bima Zafran Rahmansyah	3	4	3	4
11.	Dzuna Angga Putra	3	4	3	4
12.	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	3	3	3	4
13.	Fatih Rizki Mubarak	2	1	2	2
14.	Fika Nur Ashyfa	3	3	2	2
15.	Khanza Adreena Syaffira	3	2	2	2
16.	Khedira Athallah Mezy	3	4	2	3
17.	Kirana Maulidia Maryam	3	3	4	4
18.	Muhammad Abid Naufal	3	4	3	4
19.	Muhammad Arfan	3	4	4	4
20.	Muhammad Ilham Abdullah	3	4	4	3
21.	Muhammad Nazzem	2	2	3	2
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	3	3	3	4
23.	Muhammad Sofwan Arifin	2	3	2	3
24.	Nathania Aprilly Rasubala	4	4	4	4
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	4	4	3	4
26.	Rafezi Athar Wibisono	3	4	3	4
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	2	2	2	2
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	3	4	2	2

29.	Shanita Akhtar	3	2	2	2
30.	William Marcionis Zalukhu	4	4	3	3
	JUMLAH SKOR	86	93	91	95
	SKOR MAKSIMUM	120	120	120	120
	PERSENTASE	71,67%	77,50%	75,83%	79,17%

PEDOMAN PENILAIAN

P = <u>SKOR YANG DIPEROLEH</u> ×100 SKOR MAKSIUM

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat Baik

Keterangan:

1. Perhatikan

- Ketika siswa memperhatikan selama pelajaran, mereka memperhatikan penyampaian dan penjelasan guru.
- 2. Pola pikir yang fokus ketika belajar
- 3. Saat mengerjakan soal guru, siswa memperhatikan.

2. Keaktivan

- 1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan
- 2. Pertanggungjawaban atas tugas yang dilaksanakan
- 3. Siswa bekerja secara mandiri menjawab pertanyaan yang diberikan

3. Partisipasi

- 1. Siswa melakukan latihan membaca
- 2. Ketepatan dalam menggunakan kartu kata bergambar
- 3. Siswa menggunakan kartu kata bergambar sebagai sarana partisipasi.

4. Efektivitas

- 1. Siswa menyerahkan tugasnya tepat waktu.
- $2.\ Memberikan\ kesimpulan\ berdasarkan\ pembelajaran.$

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyal

NPM: 2086206014

LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus III

			KRITE	ERIA	
N O	NAMA	Perhatian	Keaktivan	Partisipas i	Efektivita s
1.	Abdul Fitri Firmansyah	4	4	4	4
2.	Abdullatif Lelang Ona	3	4	3	4
3.	Ahmad Rehan Refaldy	3	4	3	4
4.	Alula Khaliqa Dzahin	4	4	4	4
5.	Arini Mahbubah Alzhela	3	3	4	4
6.	Arkana Zayn Mahaputra	4	3	3	4
7.	Armyra Theona Pugar	4	3	3	4
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	4	4	4	4
9.	Balqis Durrotul Hikmah	4	4	4	4
10.	Bima Zafran Rahmansyah	4	4	3	4
11.	Dzuna Angga Putra	4	4	4	4
12.	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	4	4	4	4
13.	Fatih Rizki Mubarak	3	2	2	3
14.	Fika Nur Ashyfa	3	4	3	4
15.	Khanza Adreena Syaffira	4	4	3	4
16.	Khedira Athallah Mezy	3	4	4	4
17.	Kirana Maulidia Maryam	4	4	4	4
18.	Muhammad Abid Naufal	4	4	4	4
19.	Muhammad Arfan	4	4	4	4
20.	Muhammad Ilham Abdullah	3	4	4	4
21.	Muhammad Nazzem	3	3	4	4
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	3	4	3	4
23.	Muhammad Sofwan Arifin	3	4	3	4
24.	Nathania Aprilly Rasubala	4	4	4	4
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	3	4	4	4
26.	Rafezi Athar Wibisono	4	4	4	4
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	3	2	2	2
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	3	4	3	4

29.	Shanita Akhtar	4	4	4	4
30.	William Marcionis	4	4	4	4
	Zalukhu				
	JUMLAH SKOR	107	112	106	117
	SKOR MAKSIMUM	120	120	120	120

PEDOMAN PENILAIAN

$$P = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} x 100\%$$

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Keterangan:

1. Perhatikan

- Ketika siswa memperhatikan selama pelajaran, mereka memperhatikan penyampaian dan penjelasan guru.
- 2. Pola pikir yang fokus ketika belajar
- 3. Saat mengerjakan soal guru, siswa memperhatikan.

2. Keaktivan

- 1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan
- 2. Pertanggungjawaban atas tugas yang dilaksanakan
- 3. Siswa bekerja secara mandiri menjawab pertanyaan yang diberikan

3. Partisipasi

- 1. Siswa melakukan latihan membaca
- 2. Ketepatan dalam menggunakan kartu kata bergambar
- 3. Siswa menggunakan kartu kata bergambar sebagai sarana partisipasi.

4. Efektivitas

- 1. Siswa menyerahkan tugasnya tepat waktu.
- $2.\ Memberikan\ kesimpulan\ berdasarkan\ pembelajaran.$

Yang Mengetahui, Guru

NPM: 2086206014

LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus I

No.	A anak yang diamati		Skor		
	Aspek yang diamati	1	2	3	4
Α.	Kegiatan pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak				
	semua Siswa berdoa menurut agama dan				
	keyakinan masing-masing.				
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan				
	rencana kegiatan.			٧	
В.	Kegiatan inti				
3.	Guru menampilkan dan menjelaskan tentang pmediakartu kata bergambar				
	Guru menjelaskan langkah- langkah			V	
4.	penggunaan media kartu kata bergambar.			-\	
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa				
	untuk mencoba menggunakan media kartu kata				
	bergambar.				
6.	Guru membagi siswa dalam kegiatan membaca			V	
7.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan			V	,
'	LKPD				√
8.	Guru mengajak siswa membahas soal LKPD				V
	bersama-sama				\ \
C.	Penutup				
9.	Guru memberi kesimpulan pada pembelajaran				
	yang telah diajarkan.				V
11.	Guru menutup pembelajaran dengan doa.				
	JUMLAH SKOR	37			
	$=\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ yang\ diperoleh}x100\%$	02.500/			
	- skor maksimum	92,50%			

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat Baik

Yang Mengetahui Wali Kelas

Asmiati, S.Pd NIP: 197504022014082003

LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus II

No.	Aspek yang diamati		Skor	•	
		1	2	3	4
A.	Kegiatan pendahuluan		ı	ı	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak				
	semua Siswa berdoa menurut agama dan				
	keyakinan masing-masing.				
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan				V
	rencana kegiatan.				V
В.	Kegiatan inti			ı	
3.	Guru menampilkan dan menjelaskan tentang				
	pmediakartu kata bergambar			V	
	Guru menjelaskan langkah- langkah				اء
4.	penggunaan media kartu kata bergambar.				V
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa				
	untuk mencoba menggunakan media kartu kata				
	bergambar.				
6.	Guru membagi siswa dalam kegiatan membaca				√
7.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan				اما
	LKPD				V
8.	Guru mengajak siswa membahas soal LKPD				
	bersama-sama			V	
C.	Penutup				
9.	Guru memberi kesimpulan pada pembelajaran				
	yang telah diajarkan.				V
11.	Guru menutup pembelajaran dengan doa.				
	JUMLAH SKOR		3	8	
	$=\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}x100\%$		95	0 / 0	

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat Baik

Yang Mengetahui Wali Kelas

<u>Asmiati, S.Pd</u> NIP: 197504022014082003

LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus III

No.	Aspek yang diamati		Skor					
	Tispen yang diamati	1	2	3	4			
A.	Kegiatan pendahuluan		ı	ı	ı			
1.	Guru memberikan salam dan mengajak				,			
	semua Siswa berdoa menurut agama dan							
	keyakinan masing-masing.							
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan				V			
	rencana kegiatan.				•			
В.	Kegiatan inti							
3.	Guru menampilkan dan menjelaskan tentang pmediakartu kata bergambar							
	Guru menjelaskan langkah- langkah							
4.	penggunaan media kartu kata bergambar.				\ \			
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa							
	untuk mencoba menggunakan media kartu kata bergambar.							
6.	Guru membagi siswa dalam kegiatan membaca				V			
7.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD				V			
8.	Guru mengajak siswa membahas soal LKPD				V			
	bersama-sama				\ \			
C.	Penutup			•				
9.	Guru memberi kesimpulan pada pembelajaran				V			
	yang telah diajarkan.				\ \			
11.	Guru menutup pembelajaran dengan doa.							
	JUMLAH SKOR	39						
	$=\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}x100\%$				97,50%			

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat Baik

Yang Mengetahui Wali Kelas

<u>Asmiati, S.Pd</u> NIP: 197504022014082003

HASIL NILAI SISWA PADA KEMAMPUAN

MEMBACA PERMULAAN KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Prasiklus

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Fitri Firmansyah	75	65	BELUM TUNTAS
2.	Abdullatif Lelang Ona	75	60	BELUM TUNTAS
3.	Ahmad Rehan Refaldy	75	60	BELUM TUNTAS
4.	Alula Khaliqa Dzahin	75	75	TUNTAS
5.	Arini Mahbubah Alzhela	75	60	BELUM TUNTAS
6.	Arkana Zayn Mahaputra	75	60	BELUMTUNTAS
7.	Armyra Theona Pugar	75	60	BELUM TUNTAS
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	75	77	TUNTAS
9.	Balqis Durrotul Hikmah	75	75	TUNTAS
10.	Bima Zafran Rahmansyah	75	70	BELUM TUNTAS
11.	Dzuna Angga Putra	75	78	TUNTAS
12.	Elkana Nathanael Bungaran	75	76	TUNTAS
	Manurung			
13.	Fatih Rizki Mubarak	75	60	BELUM TUNTAS
14.	Fika Nur Ashyfa	75	60	BELUM TUNTAS
15.	Khanza Adreena Syaffira	75	60	BELUM TUNTAS
16.	Khedira Athallah Mezy	75	65	BELUM TUNTAS
17.	Kirana Maulidia Maryam	75	79	TUNTAS
18.	Muhammad Abid Naufal	75	77	TUNTAS
19.	Muhammad Arfan	75	75	TUNTAS
20.	Muhammad Ilham Abdullah	75	65	BELUM TUNTAS
21.	Muhammad Nazzem	75	60	BELUM TUNTAS
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	75	70	BELUM TUNTAS
23.	Muhammad Sofwan Arifin	75	60	BELUM TUNTAS
24.	Nathania Aprilly Rasubala	75	78	TUNTAS
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	75	60	BELUM TUNTAS
26.	Rafezi Athar Wibisono	75	65	BELUM TUNTAS
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	75	60	BELUM TUNTAS
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	75	60	BELUM TUNTAS
29.	Shanita Akhtar	75	60	BELUM TUNTAS
30.	William Marcionis Zalukhu	75	75	TUNTAS

JUMLAH NILAI	2005	
NILAI RATA-RATA	66,83	KURANG
PERSENTASE TUNTAS	33,33%	
PERSENTASE TIDAK TUNTAS	66,66%	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS	10	
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS	20	

PEDOMAN PENSKORAN

$P = \underbrace{SISWA\ YANG\ TUNTAS}_{JUMLAH\ SISWA} \times 100$

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyah NPM: 2086206014

HASIL NILAI SISWA PADA KEMAMPUAN

MEMBACA PERMULAAN KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus I

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Fitri Firmansyah	75	74	BELUM TUNTAS
2.	Abdullatif Lelang Ona	75	73	BELUM TUNTAS
3.	Ahmad Rehan Refaldy	75	73	BELUM TUNTAS
4.	Alula Khaliqa Dzahin	75	85	TUNTAS
5.	Arini Mahbubah Alzhela	75	64	BELUM TUNTAS
6.	Arkana Zayn Mahaputra	75	67	BELUMTUNTAS
7.	Armyra Theona Pugar	75	63	BELUM TUNTAS
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	75	84	TUNTAS
9.	Balqis Durrotul Hikmah	75	88	TUNTAS
10.	Bima Zafran Rahmansyah	75	85	TUNTAS
11.	Dzuna Angga Putra	75	88	TUNTAS
12.	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	75	85	TUNTAS
13.	Fatih Rizki Mubarak	75	62	BELUM TUNTAS
14.	Fika Nur Ashyfa	75	72	BELUM TUNTAS
15.	Khanza Adreena Syaffira	75	64	BELUM TUNTAS
16.	Khedira Athallah Mezy	75	76	TUNTAS
17.	Kirana Maulidia Maryam	75	87	TUNTAS
18.	Muhammad Abid Naufal	75	84	TUNTAS
19.	Muhammad Arfan	75	80	TUNTAS
20.	Muhammad Ilham Abdullah	75	75	TUNTAS
21.	Muhammad Nazzem	75	64	BELUM TUNTAS
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	75	73	BELUM TUNTAS
23.	Muhammad Sofwan Arifin	75	66	BELUM TUNTAS
24.	Nathania Aprilly Rasubala	75	87	TUNTAS
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	75	75	TUNTAS
26.	Rafezi Athar Wibisono	75	77	TUNTAS
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	75	63	BELUM TUNTAS
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	75	72	BELUM TUNTAS
29.	Shanita Akhtar	75	63	BELUM TUNTAS

30.	William Marcionis Zalukhu	75	85	TUNTAS
JUMLAH NILAI			2254	
	NILAI RATA-RATA			CUKUP
	PERSENTASE TUNTAS		50%	
	PERSENTASE TIDAK TUNTAS			
	JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		15	
J	JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		15	

PEDOMAN PENSKORAN

$P = \underbrace{SISWA\ YANG\ TUNTAS}_{JUMLAH\ SISWA} \times 100$

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyah NPM: 2086206014

HASIL NILAI SISWA PADA KEMAMPUAN

MEMBACA PERMULAAN KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus II

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Fitri Firmansyah	75	90	TUNTAS
2.	Abdullatif Lelang Ona	75	85	TUNTAS
3.	Ahmad Rehan Refaldy	75	80	TUNTAS
4.	Alula Khaliqa Dzahin	75	92	TUNTAS
5.	Arini Mahbubah Alzhela	75	70	BELUM TUNTAS
6.	Arkana Zayn Mahaputra	75	74	BELUMTUNTAS
7.	Armyra Theona Pugar	75	74	BELUM TUNTAS
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	75	94	TUNTAS
9.	Balqis Durrotul Hikmah	75	95	TUNTAS
10.	Bima Zafran Rahmansyah	75	96	TUNTAS
11.	Dzuna Angga Putra	75	95	TUNTAS
12.	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	75	96	TUNTAS
13.	Fatih Rizki Mubarak	75	65	BELUM TUNTAS
14.	Fika Nur Ashyfa	75	88	TUNTAS
15.	Khanza Adreena Syaffira	75	70	BELUM TUNTAS
16.	Khedira Athallah Mezy	75	85	TUNTAS
17.	Kirana Maulidia Maryam	75	94	TUNTAS
18.	Muhammad Abid Naufal	75	92	TUNTAS
19.	Muhammad Arfan	75	95	TUNTAS
20.	Muhammad Ilham Abdullah	75	88	TUNTAS
21.	Muhammad Nazzem	75	73	BELUM TUNTAS
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	75	86	TUNTAS
23.	Muhammad Sofwan Arifin	75	78	BELUM TUNTAS
24.	Nathania Aprilly Rasubala	75	95	TUNTAS
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	75	88	TUNTAS
26.	Rafezi Athar Wibisono	75	85	TUNTAS
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	75	66	BELUM TUNTAS
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	75	84	TUNTAS
29.	Shanita Akhtar	75	73	BELUM TUNTAS

30.	William Marcionis Zalukhu	75	95	TUNTAS
JUMLAH NILAI			2541	
NILAI RATA-RATA		84,7%	BAIK	
	PERSENTASE TUNTAS		70%	
	PERSENTASE TIDAK TUNTAS		30%	
	JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		21	
J	JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		9	

PEDOMAN PENSKORAN

$P = \underbrace{SISWA\ YANG\ TUNTAS}_{JUMLAH\ SISWA} \times 100$

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyah NPM: 2086206014

HASIL NILAI SISWA PADA KEMAMPUAN

MEMBACA PERMULAANKELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus III

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Fitri Firmansyah	75	100	TUNTAS
2.	Abdullatif Lelang Ona	75	100	TUNTAS
3.	Ahmad Rehan Refaldy	75	95	TUNTAS
4.	Alula Khaliqa Dzahin	75	100	TUNTAS
5.	Arini Mahbubah Alzhela	75	90	TUNTAS
6.	Arkana Zayn Mahaputra	75	90	TUNTAS
7.	Armyra Theona Pugar	75	88	TUNTAS
8.	Ashalina Yumnaa Azzahra	75	100	TUNTAS
9.	Balqis Durrotul Hikmah	75	100	TUNTAS
10.	Bima Zafran Rahmansyah	75	100	TUNTAS
11.	Dzuna Angga Putra	75	100	TUNTAS
12.	Elkana Nathanael Bungaran Manurung	75	100	TUNTAS
13.	Fatih Rizki Mubarak	75	73	BELUM TUNTAS
14.	Fika Nur Ashyfa	75	100	TUNTAS
15.	Khanza Adreena Syaffira	75	90	TUNTAS
16.	Khedira Athallah Mezy	75	100	TUNTAS
17.	Kirana Maulidia Maryam	75	100	TUNTAS
18.	Muhammad Abid Naufal	75	100	TUNTAS
19.	Muhammad Arfan	75	100	TUNTAS
20.	Muhammad Ilham Abdullah	75	100	TUNTAS
21.	Muhammad Nazzem	75	90	TUNTAS
22.	Muhammad Rangga Satria Wibowo	75	100	TUNTAS
23.	Muhammad Sofwan Arifin	75	90	TUNTAS
24.	Nathania Aprilly Rasubala	75	100	TUNTAS
25.	Qiana Aathirah Shafana Diah	75	100	TUNTAS
26.	Rafezi Athar Wibisono	75	100	TUNTAS
27.	Rafisqi Evano Malik Anwar	75	70	BELUM TUNTAS
28.	Rheyhan Pasha Wahyudi	75	95	TUNTAS
29.	Shanita Akhtar	75	95	TUNTAS

30.	William Marcionis Zalukhu	75	100	TUNTAS
JUMLAH NILAI			2866	
NILAI RATA-RATA		95,53%	SANGAT BAIK	
	PERSENTASE TUNTAS		93,33%	
	PERSENTASE TIDAK TUNTAS		6.66%	
	JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		28	
J	JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		2	

PEDOMAN PENSKORAN

$P = \underbrace{SISWA\ YANG\ TUNTAS}_{JUMLAH\ SISWA} \times 100$

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyah NPM: 2086206014

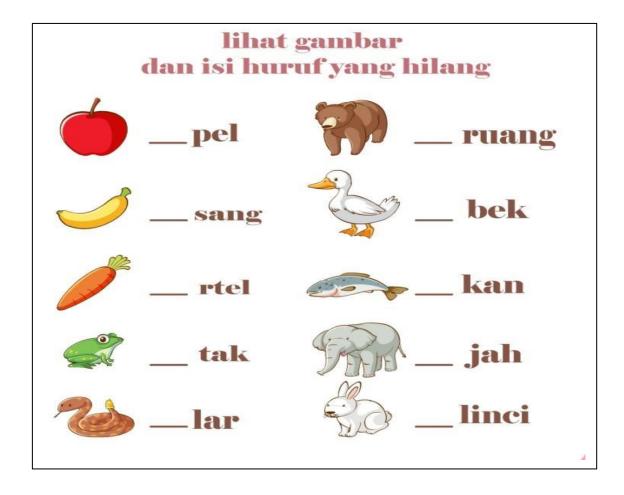
LEMBAR SOAL EVALUASI KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus I



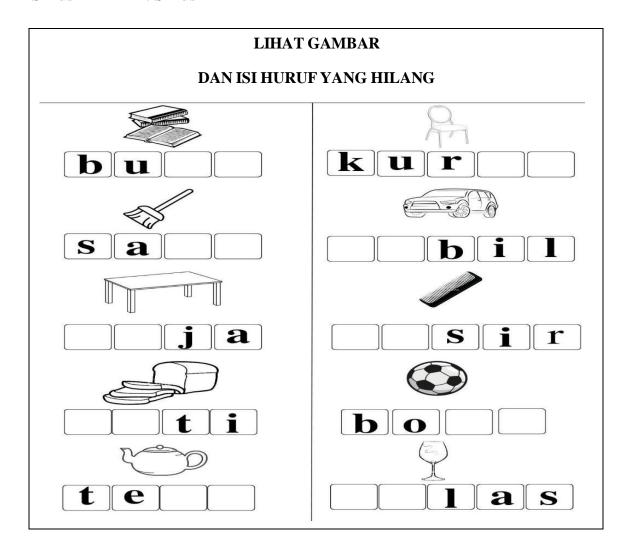
LEMBAR SOAL EVALUASI KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus II



LEMBAR SOAL EVALUASI KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus III



LEMBAR SOAL KERJA INDIVIDU SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus I

NAMA:

KELAS:









LEMBAR SOAL KERJA INDIVIDU SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus II





LEMBAR SOAL KERJA INDIVIDU SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus III

NAMA:

KELAS:









LEMBAR JAWABAN SOAL EVALUASI SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus I

KUNCI JAWABAN		SKOR
lihat gambar dan isi huruf yang hilang		
_pel	ruang	20
sang	_ bek	20
rtel	_ kan	20
tak	jah jah	20
₩ —lar	linci	20

JAWABAN:	
1. APEL	
2. PISANG	
3. WORTEL	
4. KATAK	
5. ULAR	
6. BERUANG	
7. BEBEK	
8. IKAN	
9. GAJAH	
10. KELINCI	
JUMLAH SKOR	100

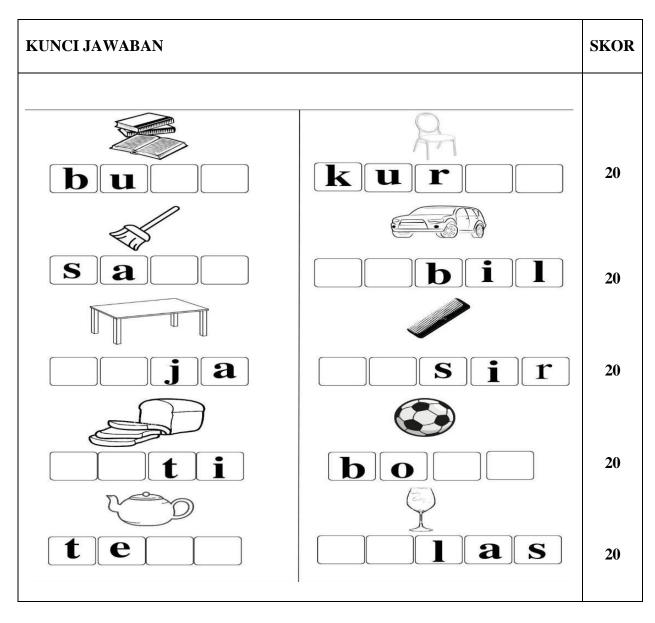
LEMBAR KISI-KISI SOAL EVALUASI SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus II



JAWABAN:	
1. BUKU	
2. SAPU	
3. MEJA	
4. ROTI	
5. TEKO	
6. KURSI	
7. MOBIL	
8. SISIR	
9. BOLA	
10. GELAS	
JUMLAH SKOR	100

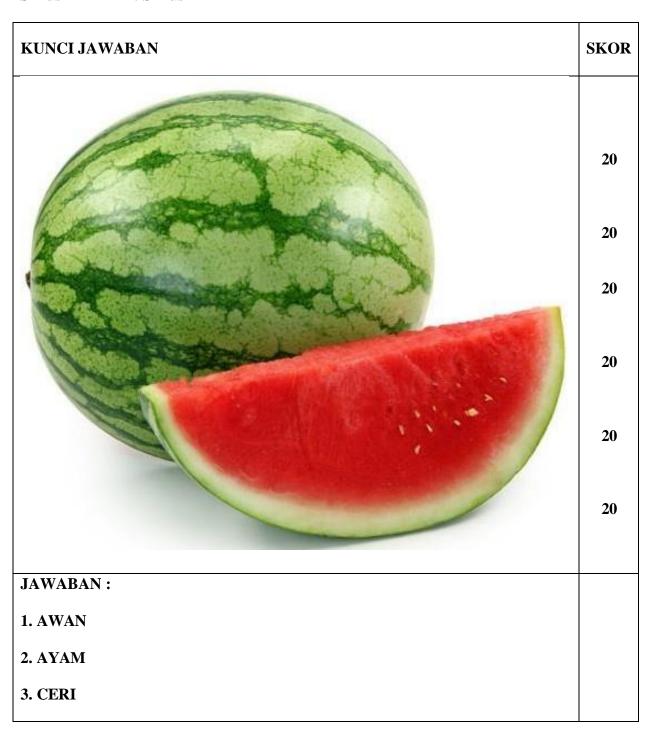
LEMBAR KISI-KISI SOAL EVALUASI SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus III



4. MATA	
5. IKAN	
JUMLAH SKOR	100

LEMBAR JAWABAN SOAL KERJA INDIVIDU SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus I

KUNCI JAWABAN	SKOR
SEMANGKA	25
KURSI	25
ZEBRA	25

TEMPE	25
JUMLAH SKOR	100

LEMBAR JAWABAN SOAL KERJA INDIVIDU SISWA KELAS 1A

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus II : Siklus II

KUNCI JAWABAN	SKOR
	25
DUA TELINGA KELINCI	
	25
TIGA PIRING PISANG	
	25
ARFAN BERMAIN LAYANG-LAYANGAN	



LEMBAR JAWABAN SOAL KERJA INDIVIDU SISWA KELAS 1A

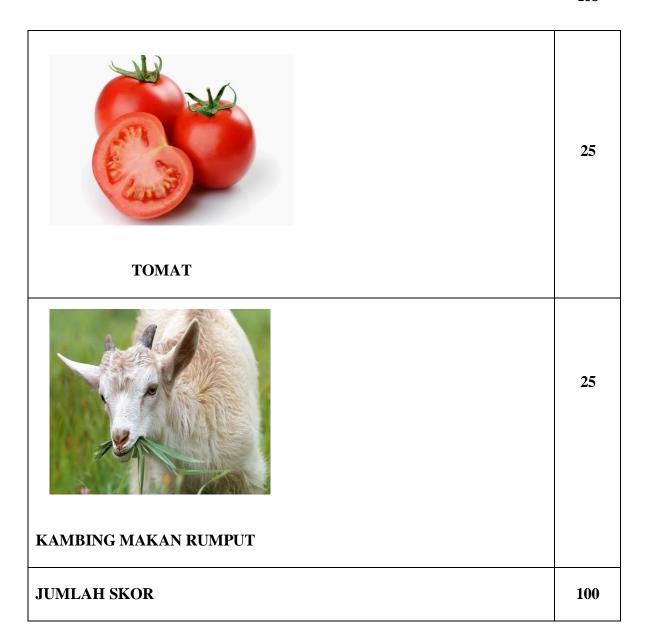
Nama Sekolah : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Nama Peneliti: Nur Sindi Amaliyah

Kelas : IA

Siklus : Siklus III

KUNCI JAWABAN	SKOR
	25
MOBIL	
IKAN BUNTAL	25



MODUL AJAR

SIKLUS I

Identitas		
Penyusun	Elemen:	Alur
Nur Sindi Amaliyah	Profil Pelajar Pancasila:	Pembelajaran:Fase
SDN 008 Samarinda	Mandiri	A
U.lu.	Bernalar Kritis	Alokasi Waktu:6 x
	Gotong Royong	pertemuan
Tujuan Pembelajaran		

- 1. Melalui kegiatan menyimak sebuah gambar yang sudah disediakan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan, serta dapat menemukan, menyimpulkan informasi serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.
- 2. Melalui latihan melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad dengan tepat.
- 3. Melalui kegiatan merangkai serta menyusun menjadi suatu kalimat atau dua kalimat hingga tiga kalimat dan seterusnya, peserta didik membaca suku kata dengan baik.
- Melalui latihan menulis kata, peserta didik mampu menyusun kata menjadi suatu kalimat

Target Peserta Didik
Peserta didik reguler
Jumlah peserta didik
30 Peserta didik
Ketersediaan Materi
Materi untuk peserta didik reguler

Model Pembelajaran

Tatap Muka

Model Pembelajaran:

Problem Based Learning (PBL)

- Orientasi peserta didik terhadap masalah
- Mengorganisir peserta didik untuk belajar Membimbing penyelidikan individu
- Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Model Asessment/Penilaian Capaian Tujuan Pembelajaran

Asessment penliaian individu

Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran

Pengaturan peserta didik:

- Kegiatan Individu

Metode

- Diskusi
- Membaca
- Tanya Jawab
- Penugasan

Materi

Kegiatan utamanya sebagai berikut.

- Menyimak sebuah gambar yang di tunjukkan
- Mengeja dan membaca kata yang diawali dengan huruf 'a' yang dikenali sehari-hari.
- Menulis dan membedakan huruf 'B' dan 'b'.
- Menulis nama sendiri.

Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan

Sterofom, Papan Tulis, Spidol Kartu kata, kartu huruf kartu kata bergambar

PERTEMUAN I

Materi ajar

Materi:





Media, Alat dan Sumber

Media

- Speaker
- Gambar
- Kartu Huruf

Alat

- Papan Tulis, Spidol
- Sterofom
- Alat Tulis

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia: Aku Bisa!" kelas 1 Sofie Dewayani. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum danPerbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka.

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD
- Guru menyiapkan kartu kata

Guru menyiapkan kartu kata		
Urutan Kegiatan	Alokasi	
Pembelajaran	waktu	
Kegiatan Pembukaan:	10 menit	
 Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didikyang ditunjuk oleh guru. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional "Indonesia Raya" bersama-sama dengan diiringi sebuahsound dengan dibantu spekear. 	10 memi	
 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengankehidupan nyata sehari-sehari peserta didik. 7. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat. 		
Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.		
Kegiatan Inti:	50 menit	
Model: Problem Based Learning		
Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah		
Guru menunjukkan gambar berupa abjad dari terbilang kecil hingga besar.		
 Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan bersamasama menyebutkan huruf dari gambar tersebut Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai gambar tersebut Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 		
1. Peserta didik mengamati gambar abjad pertama dari		
huruf "a" sampai seterusnya 2. Guru menjelaskan tentang gambar yang kedua yaitu Gambar kucing, lalu guru meminta peserta didik menyebutkan ada huruf apa saja dalam kata dari sebuah gambar tersebut.		

- 3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik:
 - 1. Apakah anak-anak sudah bisa mengenal abjad
 - 2. Apakah anak-anak sudah bisa menyusun kata menjadi suatu kalimat
- 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah di ajarkan
- 5. Peserta didik mengerjakan LKPD.

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu

- 1. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara masing-masing atau indvidu
- 2. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar tugas tersebut
- 3. Peserta didik diberi penguatan dan di jelaskan cara pengerjaannya.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik dengan fokus mengerjakan tugas LKPD tersebut
- 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya pada LKPD yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing peserrta didik
- 3. Peserta didik membuat satu kesimpulan dari hasil kerjanya di depan kelas

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah

- 1. Peserta didik dari peserta didik lain bersama guru menanggapi peserta didik yang melakukan pemaparan (presentasi).
- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik : Apakah kalian sudah bisa mengenal a
 - Apakah kalian sudah bisa mengenal abjad serta membedakan abjad-abjad tersebut serta menyebutkan abjad atau huruf kata yang ada pada nama masing-masing
- 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi tersebut
- 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitaan dalam materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Kegiatan Penutup:	10 menit
Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yangtelah dipelajari.	
2. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan evaluasi.	
3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan	
rencana tindaklanjut.	
4. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan	
remedialdan pengayaan.	
5. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk	
mempelajari materiselanjutnya.	
6. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Kalau	
kau suka hati" Pembelajaran ditutup dengan doa,	
dipimpin oleh salah seorang peserta didik	

PERTEMUAN II

Materi ajar

Materi : Gambar

berseri



Media, Alat dan Sumber

Media

- Gambar berseri
- Kartu kata

Alat

- Papan Tulis, Spidol
- Alat Tulis
- Sterofom

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia: Aku Bisa!" kelas 1 Sofie Dewayani. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum danPerbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka.

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

• Guru menyiapkan kartu kata

Urutan Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran Pembelajaran	waktu
Kegiatan Pembukaan:	10 menit
 Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk oleh guru. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional "Indinesia Raya" bersama-sama dengan diiringi sebuahsound dengan dibantu spekear. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	
Kegiatan Inti:	50 menit
Model: Problem Based Learning	
Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah	
1. Guru menunjukkan gambar berseri yang sudah disediakan	
 Peserta didik diminta mengamati gambar berseri,dan mendefinisikan gambar tersebut Peserta didik mengamati bunyi masing-masing huruf secara berurutan dengan benar. 	

Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- 1. Peserta didik menyebutkan gambar apakah tersebut
- 2. Peserta didik menyebutkan huruf-huruf dari gambar
- 3. yang sudah diketahui.
- 4. Guru mengajak peserta didik menyebutkan kata atau kalimat pada gambar pada gambar tersebut
- 5. Peserta didik dapat mengetahui penyusunan kata menjadi suatu kalimat
- 6. Peserta didik mengamati kartu kata.
- 7. Peserta didik diminta mengucapkan ulang bunyi huruf setelah guru mencontohkan di depan kelas.
- 8. Guru kembali memberikan gambar dan menyusun kartu kata
- 9. sesuai gambar yang ditetapkan
- 10. Bersama guru peserta didik membunyikan huruf dan merangkainya sehingga menjadi suatu kalimat
- 11. Peserta didik mengerjakan LKPD.

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

- 1. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara masing-masing atau indvidu
- 2. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar tugas tersebut
- 3. Peserta didik diberi penguatan dan di jelaskan cara pengerjaannya.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1. Peserta didik dengan fokus mengerjakan tugas LKPD tersebut
- 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya pada LKPD yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing peserrta didik
- 3. Peserta didik membuat satu kesimpulan dari hasil kerjanya di depan kelas

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah

- 1. Peserta didik lainnya bersama guru menanggapi peserta didik yangmelakukan pemaparan (presentasi).
- 2. Guru me mber ikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - Apakah kalian senang hari ini mengenal huruf?
 - Bagaimana perbedaaan huruf kecil dan kapital?
 - Apakah hanya ukurannya saja yang berbeda?
- 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi tersebut
- 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan dalammateriyang telah dipelajari.

Kegiatan Kegiatan Penutup:	10 menit
Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yangtelah dipelajari.	
2. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan evaluasi.	
3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan	
rencana tindaklanjut.	
4. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan	
remedial dan pengayaan.	
5. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk	
mempelajar imateri selanjutnya.	
6. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu	
"Kalau kau suka hati" Pembelajaran ditutup dengan	
doa, dipimpin oleh salah seorang peserta didik	

MODUL AJAR

SIKLUS II

PERTEMUAN III

Materi ajar

Materi : Gambar

berseri



Media, Alat dan Sumber

Media

- Gambar berseri
- Kartu kata

Alat

- Papan Tulis, Spidol
- Alat Tulis
- Sterofom

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia: Aku Bisa!" kelas 1 Sofie Dewayani. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum danPerbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka.

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD
- Guru menyiapkan kartu kata

• Guru menyiapkan кагш кага	
Unutan Kagiatan	Alokasi
Urutan Kegiatan Pembelajaran	waktu
Kegiatan Pembukaan:	10 menit
 Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecekkehadiran peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didikyang ditunjuk oleh guru. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksakerapihan diri sesuai arahan guru. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional "Indinesia Raya" bersama-sama dengan diiringi sebuah sound dengan dibantu spekear. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi 	
pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik.	
7. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.	
8. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.	
Kegiatan Inti:	50 menit
Model: Problem Based Learning	
Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah	
1. Guru menunjukkan gambar berseri yang sudah disediakan	
2. Peserta didik diminta mengamati gambar berseri,dan mendefinisikan	
Gambar tersebut 3. Peserta didik mengamati bunyi masing-masing huruf secara Berurutan dengan benar.	
Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	
 Peserta didik menyebutkan gambar apakah tersebut Peserta didik menyebutkan huruf-huruf dari gambar yang sudah diketahui. Guru mengajak peserta didik menyebutkan kata atau kalimat pada gambar pada gambar tersebut Peserta didik dapat mengetahui penyusunan kata menjadi suatu kalimat 	

- 6. Peserta didik mengamati kartu kata.
- 7. Peserta didik diminta mengucapkan ulang bunyi huruf setelah guru mencontohkan di depan kelas.
- 8. Guru kembali memberikan gambar dan menyusun kartu kata
- 9. sesuai gambar yang ditetapkan
- 10. Bersama guru peserta didik membunyikan huruf dan merangkainya sehingga menjadi suatu kalimat
- 11. Peserta didik mengerjakan LKPD.

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

- 1. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara masing-masing atau indvidu
- 2. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar tugas tersebut
- 3. Peserta didik diberi penguatan dan di jelaskan cara pengerjaannya.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1. Peserta didik dengan fokus mengerjakan tugas LKPD tersebut
- 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya pada LKPD yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing peserrta didik
- 3. Peserta didik membuat satu kesimpulan dari hasil kerjanya di depan kelas

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah

- 1. Peserta didik lainnya bersama guru menanggapi peserta didik yangmelakukan pemaparan (presentasi).
- 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - a. Apakah kalian senang hari ini mengenal huruf?
 - b. Bagaimana perbedaaan huruf kecil dan kapital?
 - c. Apakah hanya ukurannya saja yang berbeda?
- 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi tersebut
- 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentangkesulitan dalam penyusunan kartu kata bergambar.

Kegiatan Kegiatan Penutup:	10 menit
Siswa dibawah bimbingan guru membuat	
kesimpulan tentang materi yangtelah dipelajari.	
2. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan evaluasi.	
3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan	
rencana tindaklanjut.	
4. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatai	1
remedialdan pengayaan.	
5. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk	
mempelajarimateriselanjutnya.	
6. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu	
"Kalau kau suka hati" Pembelajaran ditutup dengan	
doa, dipimpin oleh salah seorang peserta didik	

PERTEMUAN IV

Materi ajar

Materi:

Gambar berseri



Media, Alat dan Sumber

Media

- Gambar berseri
- Kartu kata

Alat

- Papan Tulis, Spidol
- Alat Tulis
- Sterofom

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia: Aku Bisa!" kelas 1 Sofie Dewayani. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum danPerbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka.

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD
- Guru menyiapkan kartu kata

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
	waktu
	waktu
Kegiatan Pembukaan:	10 menit
 Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecekkehadiran peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didikyang ditunjuk oleh guru. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. 	
Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksakerapihan diri sesuai arahan guru.	
5. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional "Indinesia Raya" bersama-sama dengan diiringi sebuah sound dengan dibantu spekear.	
6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik.	
7. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.	
8. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.	
Kegiatan Inti:	50 menit
Model: Problem Based Learning	
Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah	
Guru menunjukkan gambar berseri yang sudah disediakan	
2. Peserta didik diminta mengamati gambar berseri,dan mendefinisikan	
Gambar tersebut 3. Peserta didik mengamati bunyi masing-masing huruf secara Berurutan dengan benar.	
Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	
 Peserta didik menyebutkan gambar apakah tersebut Peserta didik menyebutkan huruf-huruf dari gambar yang sudah diketahui. Guru mengajak peserta didik menyebutkan kata atau kalimat 	

- pada gambar pada gambar tersebut
- Peserta didik dapat mengetahui penyusunan kata menjadi suatu kalimat
- 6. Peserta didik mengamati kartu kata.
- Peserta didik diminta mengucapkan ulang bunyi huruf setelah guru mencontohkan di depan kelas.
- 8. Guru kembali memberikan gambar dan menyusun kartu kata
- 9. sesuai gambar yang ditetapkan
- 10. Bersama guru peserta didik membunyikan huruf dan merangkainya sehingga menjadi suatu kalimat
- 11. Peserta didik mengerjakan LKPD.

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

- 1. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara masing-masing atau indvidu
- 2. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar tugas tersebut
- 3. Peserta didik diberi penguatan dan di jelaskan cara pengerjaannya.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1. Peserta didik dengan fokus mengerjakan tugas LKPD tersebut
- 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya pada LKPD yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing peserrta didik
- 3. Peserta didik membuat satu kesimpulan dari hasil kerjanya di depan kelas

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah

- 1. Peserta didik lainnya bersama guru menanggapi peserta didik yangmelakukan pemaparan (presentasi).
- 2. Guru me mberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - a) Apakah kalian senang hari ini mengenal huruf?
 - b) Bagaimana perbedaaan huruf kecil dan kapital?
 - c) Apakah hanya ukurannya saja yang berbeda?
- 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi tersebut
- 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentangkesulitan dalammateriyang telah dipelajari

Kegiatan Penutup: Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yangtelah dipelajari. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan evaluasi. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan rencana tindaklanjut. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan remedialdan pengayaan. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk mempelajarimateriselanjutnya. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Kalau kau

suka hati" Pembelajaran ditutup dengandoa, dipimpin oleh

salah seorangpeserta didik

MODUL AJAR

SIKLUS III

PERTEMUAN V

Materi ajar

Materi : Gambar

berseri







Media, Alat dan Sumber

Media

- Gambar berseri
- Kartu kata

Alat

- Papan Tulis, Spidol
- Alat Tulis
- Sterofom

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia: Aku Bisa!" kelas 1 Sofie Dewayani. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum danPerbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.

Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka.

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD
- Guru menyiapkan kartu kata

Out a menyaphan harta hada	Alokasi	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	waktu	
Kegiatan Pembukaan:	10 menit	
 Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecekkehadiran peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didikyang ditunjuk oleh guru. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksakerapihan diri sesuai arahan guru. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional "Indinesia Raya" bersama-sama dengan diiringi sebuah sound dengan dibantu spekear. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. 		
7. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.		
8. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.		
Kegiatan Inti:	50 menit	
Model: Problem Based Learning		
Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah		
1. Guru menunjukkan gambar berseri yang sudah disediakan		
2. Peserta didik diminta mengamati gambar berseri,dan		
mendefinisikanGambar tersebut 3. Peserta didik mengamati bunyi masing-masing huruf secara 4. Berurutan dengan benar.		
Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar		
 Peserta didik menyebutkan gambar apakah tersebut Peserta didik menyebutkan huruf-huruf dari gambar yang sudah diketahui. Guru mengajak peserta didik menyebutkan kata atau kalimat 		

- pada gambar pada gambar tersebut
- 5. Peserta didik dapat mengetahui penyusunan kata menjadi suatu kalimat
- 6. Peserta didik mengamati kartu kata.
- Peserta didik diminta mengucapkan ulang bunyi huruf setelah guru mencontohkan di depan kelas.
- 8. Guru kembali memberikan gambar dan menyusun kartu kata
- 9. sesuai gambar yang ditetapkan
- 10. Bersama guru peserta didik membunyikan huruf dan merangkainya sehingga menjadi suatu kalimat
- 11. Peserta didik mengerjakan LKPD.

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

- 1. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara masing-masing atau indvidu
- 2. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar tugas tersebut
- 3. Peserta didik diberi penguatan dan di jelaskan cara pengerjaannya.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1. Peserta didik dengan fokus mengerjakan tugas LKPD tersebut
- 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya pada LKPD yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing peserrta didik
- 3. Peserta didik membuat satu kesimpulan dari hasil kerjanya di depan kelas

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah

- 1. Peserta didik lainnya bersama guru menanggapi peserta didik yang melakukan pemaparan (presentasi).
- 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - a) Apakah kalian senang hari ini mengenal huruf?
 - b) Bagaimana perbedaaan huruf kecil dan kapital?
 - c) Apakah hanya ukurannya saja yang berbeda?
- 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi tersebut
- 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentangkesulitan dalammateriyang telah dipelajari

Kegiatan Penutup: Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yangtelah dipelajari. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan evaluasi. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan rencana tindak lanjut. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan remedial dan pengayaan. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Kalau kau suka hati" Pembelajaran ditutup dengandoa, dipimpin oleh salah

seorang peserta didik

PERTEMUAN VI

Materi ajar

Materi : Gambar

berseri







Media, Alat dan Sumber

Media

- Gambar berseri
- Kartu kata

Alat

- Papan Tulis, Spidol
- Alat Tulis
- Sterofom

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia: Aku Bisa!" kelas 1 Sofie Dewayani. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum danPerbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.

Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka.

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD
- Guru menyiapkan kartu kata

• Ouru menyiapkan kaitu kata			
	Urutan Kegiatan	Alokasi	
	Pembelajaran	waktu	
Kegiatan Pembukaan:		10 menit	
2.	Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecekkehadiran peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didikyang ditunjuk oleh guru.		
	Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan.		
	Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksakerapihan diri sesuai arahan guru.		
5.	Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional "Indinesia Raya" bersama-sama dengan diiringi sebuah sound dengan dibantu spekear.		
6.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan denganpengalaman nyata peserta didik.		
7.	Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel- yel sekolah dan tepuk semangat.		
8.	Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajarihari ini.		
Kegiatan Inti:		50 menit	
Model:	Problem Based Learning		
Tahap	Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah		
1.	Guru menunjukkan gambar berseri yang sudah disediakan		
2.	Peserta didik diminta mengamati gambar berseri,dan		
3.	mendefinisikanGambar tersebut Peserta didik mengamati bunyi masing-masing huruf secara Berurutan dengan benar.		
Tahap 2	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar		
2. H 3. y	Peserta didik menyebutkan gambar apakah tersebut Peserta didik menyebutkan huruf-huruf dari gambar yang sudah diketahui. Guru mengajak peserta didik menyebutkan kata atau kalimat		
<u>'</u> '. `	mangan pesetta atam menjebatkan kata atau kumma		

- pada gambar pada gambar tersebut
- Peserta didik dapat mengetahui penyusunan kata menjadi suatu kalimat
- 6. Peserta didik mengamati kartu kata.
- 7. Peserta didik diminta mengucapkan ulang bunyi huruf setelah guru mencontohkan di depan kelas.
- 8. Guru kembali memberikan gambar dan menyusun kartu kata
- 9. sesuai gambar yang ditetapkan
- 10. Bersama guru peserta didik membunyikan huruf dan merangkainya sehingga menjadi suatu kalimat
- 11. Peserta didik mengerjakan LKPD.

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

- 1. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara masing-masing atau indvidu
- 2. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar tugas tersebut
- 3. Peserta didik diberi penguatan dan di jelaskan cara pengerjaannya.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1. Peserta didik dengan fokus mengerjakan tugas LKPD tersebut
- 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya pada LKPD yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing peserrta didik
- 3. Peserta didik membuat satu kesimpulan dari hasil kerjanya di depan kelas

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah

- 1. Peserta didik lainnya bersama guru menanggapi peserta didik
- 2. yang melakukan pemaparan (presentasi).
- 3. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - a) Apakah kalian senang hari ini mengenal huruf?
 - b) Bagaimana perbedaaan huruf kecil dan kapital?
 - c) Apakah hanya ukurannya saja yang berbeda?
- 4. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi tersebut
- 5. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentangkesulitan dalam materiyang telah dipelajari

Kegi	atan Penutup:	10 menit
2. C 3. F 4. C 5. C 6. C	iswa dibawah bimbingan guru membuat esimpulan tentang materi yangtelah dipelajari. duru menugaskan peserta didik mengerjakan evaluasi. eserta didik bersama guru melakukan refleksi dan encana tindak lanjut. duru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk kegiatan emedial dan pengayaan. duru memberi tindak lanjut kepada siswa untuk nempelajari materi selanjutnya. duru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Kalau kau suka ati" Pembelajaran ditutup dengandoa, dipimpin oleh salah seorang eserta didik	
	Penilaian Pencapaian	
	TujuanPembelajaran	
-	Penilaian Pengetahuan : LKPD	
-	Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama proses pembelajaran	
-	Penilaian Keterampilan: Keterampilan saat berdiskusi	
Refle		
1.	Bagian mana dari materi ini yang kalian rasapaling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang	
	akankalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk	
	memahami materiini?	

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- Buku Guru dan Siswa "Bahasa Indonesia : Aku Bisa! "kelas1SofieDewayani.KementerianPendidikan,Kebuda yaan,Riset dan Teknologi Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
- Buku Bahasa Indonesia Erlangga Kurikulum Merdeka

Yang Mengetahui, Guru

Nur Sindi Amaliyah NPM: 2086206014

DOKUMENTASI PADA SAAT PENELITIAN











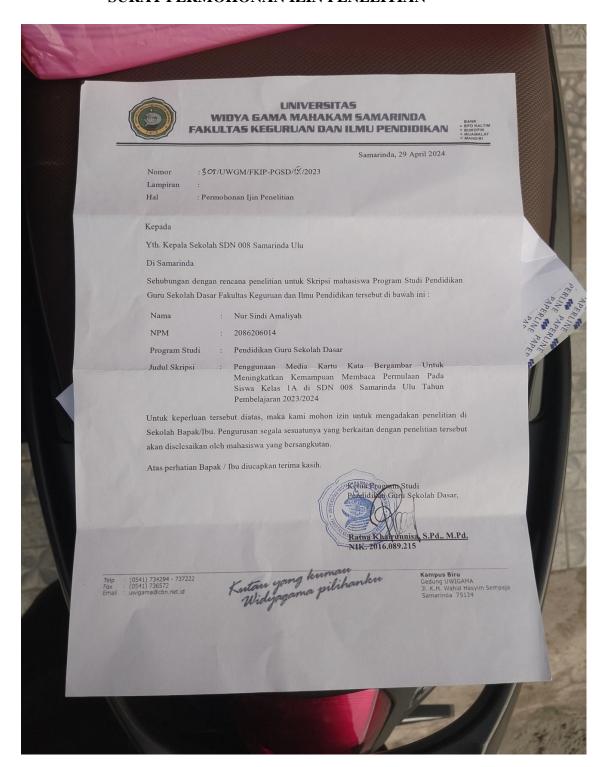




PERMOHONAN SURAT IZIN PENELITIAN



SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

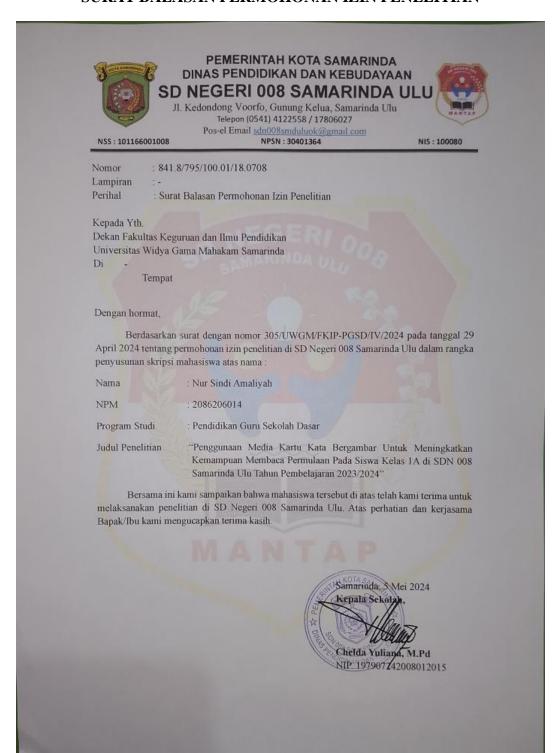


PEMBICARAAN KETEPATAN JADWAL PENELITIAN

BERSAMA WALI KELAS 1A



SURAT BALASAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

